

LEARNING CLASS

CARA MENGENALI PLATFORM

1. Dengan Investing

(<https://www.investing.com/charts/cryptocurrency-charts>) menyediakan chart yg serupa dengan Trading View, tapi dengan beberapa keunggulan, diantaranya bisa memakai lebih dari 3 Indikator, serta support beberapa Pair IDR di Indodax, untuk Login bisa dgn email ataupun facebook, agar bisa disave chart nya.

Ohya Investing ini juga ada aplikasinya untuk smartphone, ko□□ tapi saya jarang pake hehe, kalo di smartphone saya prefer ke Tab trader, karena bisa terintegrasi dengan API lgsg, □□

2. Dengan Tab Trader

biasanya digunakan di Mobile Device / Smartphone. bisa di download di Playstore ko.

3. Dengan Trading View.com

bisa digunakan di Smartphone ataupun PC, kekurangannya adalah maksimal hanya bisa pakai 3 indikator saja jika Free User. dan blm mencakup market indodax. aplikasinya juga tersedia di playstore atau App store

Trading pada garis besarnya memiliki 3 pilar utama yaitu:

- » Psikologi Trading
- » Trading Sistem
- » Money Management

Kita perdalam sedikit apa itu □□ □□

Psikologi Trading :

Semua yg berkaitan dengan emosi, memiliki peran paling vital dalam trading, yg mempengaruhi kita ketika mengambil keputusan (entah itu entry, Cutloss, take profit, hold)

Psikologi trading ini bisa dikontrol dengan : Trading Sistem yg baik dan Money Management yg rapih, dengan itu maka Psikologi Trading akan terjaga dengan sendirinya

Trading Sistem:

Merupakan pilar penting lainnya yg berisi: Teknikal Analisis, Fundamental Analisis, dan Risk Management. nah hal ini yg akan kita bahas sebagian besar dalam learning class ini nantinya

Money Management:

Jika Trading adalah Game. maka Money management adalah cara anda untuk STAY IN THE GAME. dan bisa juga mempengaruhi Psikologi Trading, yakni seberapa besar Dana yg akan kita Main kan nantinya.

Untuk Day 1 ini saya ke Kata pengantar dulu, masih sangat ringan pembahasannya. untuk besok materinya Pengenalan bagian Candle dan Pengenalan Time Frame



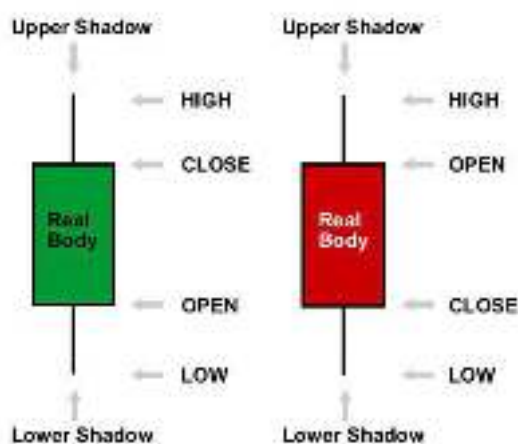
Hari ini sudah masuk ke bagian Teknikal Analisis,

materi yg akan dibahas hari ini :

» Pengenalan bagian Candle

» Pengenalan Time Frame

» Penjelasan pergerakan harga



Bagian2 candle:

Open: harga pembukaan pada candle

Close: harga penutupan pada candle

Low: titik terendah yg terjadi pada 1 candle tsb

High: titik tertinggi yg terjadi pada 1 candle tsb

Apa itu time frame ?

Bahasa mudahnya ialah, kerangka waktu yg menentukan jarak pandang anda terhadap pergerakan pasar (khususnya dalam pembacaan trend) ,

semakin kecil time frame, maka semakin sering terjadinya pergantian candle

Time Frame itu sendiri banyak macamnya:

tahunan (yearly)

bulanan (monthly)

mingguan (weekly)

harian (daily)

setiap jam (hourly)

setiap menit (minutes)

arti lebih lanjutnya, bagi yg masih awam:

» jika pakai time frame 1 jam, (1H) maka akan menampilkan chart dengan 1 candle = 1 jam (1H)

begitu juga dgn 4H dan lain2.

Waktu kapan saja pergantian candle terjadi pada suatu time frame ?

» untuk 1m - 30m - 1h pasti sudah pada tau dan mudah dimengerti.

» untuk H4 yakni tiap 4 jam sekali dimulai dari pukul 7 WIB (ini saya convert dari waktu global ya) yakni mulai dari jam 7 | 11 | 15 | 19 | 23 | 3 (WIB)

» untuk H6 sama juga dimulai dari pukul 7, berlaku kelipatan +6 jam , yakni mulai dari jam 7 | 13 | 19 | 1 (WIB)

» untuk H12 sama juga dimulai dari pukul 7, berlaku kelipatan +12 jam, yakni mulai dari 7 | 19 (WIB)

» untuk 1D candle berganti setiap jam 7 WIB

» untuk 1W candle berganti setiap jam 7 WIB pada HARI SENIN (7 hari sekali)

» untuk 1M candle berganti kadang tiap tgl 1, kadang tiap tgl 2 , kadang jg tgl 3 (30 hari sekali) tapi paling sering terjadi tgl 1, di jam 7 WIB

jadi bisa diketahui ya,

untuk 1 hari jika pakai time frame 1H berarti terdiri dari 24 candle

begitu juga dalam time frame 4H berarti dalam satu hari terdiri dari 6 candle begitu juga yg lain ..



contoh "Zoom In" dari 1M ke 1W

kan dipecah2 lagi candlenya, jadi bisa dibaca sesuai "jarak pandang" yg ingin anda baca

dalam gambar diatas menunjukkan pemecahan candle dari SETIAP 1 candle monthly menghasilkan 4 candle weekly.

variasi TF (time frame) digunakan untuk mendapatkan sudut pandang yg lebih baik.

Seberapa pentingnya memperhatikan time frame itu ?

SANGAT PENTING !

memperhatikan time frame, atau variasi time frame dalam membaca chart itu sangat mempengaruhi sudut pandang yg dilihat

yg akhirnya mempengaruhi juga setup yg dihasilkan.

kalau mau zoom in berarti kita bedah lagi candle tsb kedalam pecahan2 candle lain. spt contoh diatas. (berlaku juga dgn time frame yg lain ya, itu saya hanya ngasi 1 contoh, yaitu ngubah sudut pandang dari 1M ke 1W)

Selanjutnya, pergerakan harga. □ □

Kenapa harga bergerak naik turun ? apa yg membuatnya spt itu ?

sebelum masuk lebih jauh mendalami teknikal, maka anda wajib ketahui, kenapa harga bergerak naik ataupun sebaliknya.

» Pergerakan harga pada dasarnya dipengaruhi oleh psikologi para trader, yaitu FEAR and GREED

ketakutan dan keserakahan.

» apa hal yg bisa memicu FEAR n GREED tsb ?

» FEAR (ketakutan) membuat harga naik, karena para trader takut ketinggalan kereta.

» FEAR membuat harga turun, karena para trader takut profitnya hilang

» GREED (keserakahan) membuat harga naik, karena para trader ingin profit lebih dengan membelinya terus menerus, sehingga harga bergerak naik

» GREED membuat harga turun karena para trader sudah merasa cukup.

FEAR n GREED juga bisa dipengaruhi oleh Teknikal, contohnya

ketika teknikal bagus maka para trader mulai membelinya karena FEAR/takut ketinggalan kereta nantinya,

bisa juga dipengaruhi oleh Fundamental, contohnya

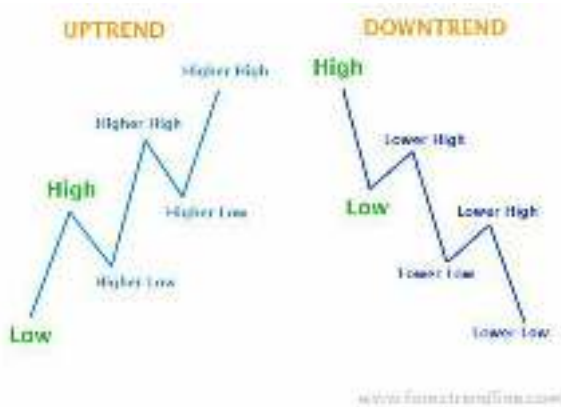
ketika ada news patnership dengan Perusahaan raksasa, tentunya ini membuat para trader FEAR/takut ketinggalan kereta juga sehingga harga mulai bergerak naik. dan GREED membuat harganya terus naik

Materi selanjutnya sudah mulai masuk ke

» Pengenalan Struktur Utama Trend dan Perubahan Trend nya.

ini baru materi sangat2 dasar. dalam sub materi ini kita blm pakai indikator,

semuanya pakai CLEAN / NAKED Chart dulu □ □



[photo]

» Higher Low: keadaan dimana Lembah terkini lebih tinggi dari Lembah sebelumnya

» Lower Low: keadaan dimana Lembah terkini lebih rendah dari Lembah sebelumnya

» Higher High: keadaan dimana Puncak terkini lebih tinggi dari Puncak sebelumnya

» Lower High: keadaan dimana Puncak terkini lebih rendah dari Puncak sebelumnya

agar lebih praktis nanti disingkat saja ya, jadi:

HL HH LH LL



Contoh Struktur Uptrend

di ambil contoh dari Chart BTC/IDR periode awal Feb - Awal Mei

Terlihat disini Chart didominasi oleh HL dan HH



Contoh Struktur Downtrend diambil contoh dari Chart BTC/IDR periode akhir April 2018 - Akhir Juni 2018 terlihat di sini chart didominasi oleh LL & LH

[In reply to Learning Class [3]]

Lanjutan dari kemarin, malam ni akan saya bahas,

» Pengenalan Struktur Trend Sideways (konsolidasi) dan

» Perubahan struktur Trend



[Photo]

Contoh Struktur Market yg Sideways.

Chart BTC/USD (Daily) pada periode awal Sept 2018 - Pertengahan Nov 2018

Dalam hal ini masuk dalam trend sideways, karena stuktur terlihat tidak beraturan, yg mana kadang ada HL tapi disertai LL

dan jika dilihat dengan seksama, chart akan cenderung berjalan menyamping

Sekarang Kita masuk ke pengenalan perubahan trend.

Gimana caranya ?

ya tinggal kita padukan saja konsep struktur keduanya. □ □

Misal sedang Uptrend:

ya kita tinggal identifikasi saja,

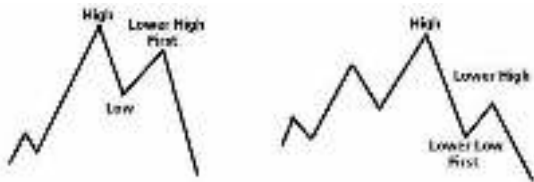
jika ada Lower High (LH) maka ada INDIKASI (kecurigaan) akan terjadinya perubahan trend.

nah INDIKASI tsb akan dikonfirmasi apabila chart lanjut membuat Lower Low (LL)

nah itu sudah dipastikan memenuhi syarat reversal (perubahan trend, dalam hal ini dari Uptrend ke Downtrend)

dalam kasus perubahan trend tsb, apakah HARUS membuat Lower High (LH) dulu ?

TIDAK.



[Photo]

contoh perubahan struktur market dari posisi uptrend menuju downtrend

Bisa Lower High dulu.

Bisa juga Lower Low dulu.

Misal terjadi uptrend, ya kita tinggal identifikasi aja



Itu kalau berubah uptrend ke downtrend. □ □

nah yg bawah ini dari downtrend ke uptrend □ □



Bisa Higher Low dulu

bisa juga Higher High dulu

[In reply to Learning Class [3]]

Materi selanjutnya..

ada pergeseran sedikit di daftar materi..

selagi kita masih "naked chart" yg artinya blm pakai indikator.

maka saya putuskan untuk membahas lebih dulu di S/R

» Pengenalan, apa itu S/R

» Cara identifikasi S/R secara horizontal

» Cara identifikasi S/R secara diagonal

Apa itu Support dan Resistance ?

- support, (daerah pendukung) biasa disebut juga lantai, atau tempat yg memiliki potensi harga itu berbalik bullish, yg mana "biasanya" ini menjadi tempat untuk membeli.
- resistance, (daerah penahan) biasa disebut juga atap, atau tempat yg memiliki potensi harga itu berbalik bearish, yg mana "biasanya" ini menjadi tempat untuk menjual.

hal2 yg perlu diketahui :

- suatu support yg berhasil ditembus, maka berlaku sbg resistance baru.
- begitu juga jika resistance berhasil ditembus, maka berlaku sbg support baru.

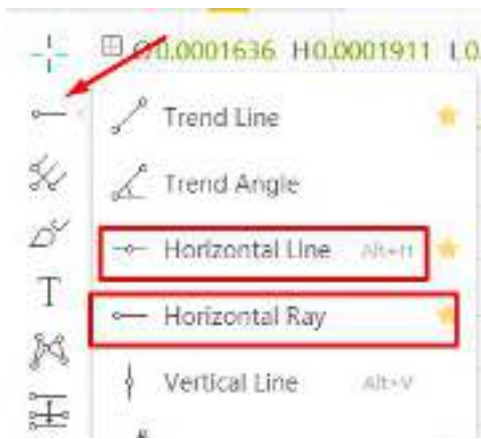
Bagaimana cara identifikasi S/R secara horizontal ?

Pertama, tetapkan dulu area nya,

Misal kita mencari Support, berarti kita cari area/level dimana Harga itu bounce sehingga membuat Lembah



contoh disini NAS/BTC periode 12 Mei - 8 Juni lalu memiliki area dimana harga bounce terus dari sekitar sana sehingga membentuk banyak lembah



lalu gunakan tool ini di Trading View,

semua tersedia bisa di investing, tradingview, ataupun chart pada web binance nya

sesuaikan selera mau pake horizontal line atau ray

ni digunakan untuk menggambar garis secara horizontal



lalu saya tarik garisnya (dari arrow merah).

fokuskan pada body candle saja.

disitu saya pake horizontal ray.



dan beginilah contoh akhirnya yg berhasil bounce lagi.

Sekarang misal kita mencari Resistance,

berarti kita cari area/level dimana Harga itu bounce sehingga membuat Puncak



Contoh di BTC/USDT periode pertengahan Mei - Akhir Mei lalu

memiliki resistance di area \$8100 - \$8300 an

lalu bisa dijebol dan menjadikannya support baru pada tgl 31 Mei lalu

Simpel kan ?

QnA□□

Q: pada tf apa saja area/level yg bisa dijadikan S/R ?

A: Weekly, Daily, H4, H1 pun bisa, semakin kecil tf yg digunakan maka semakin lemah pula level/area S/R tsb.

Q: Apakah semakin sering S/R tsb mencoba dijebol, maka semakin berkurang tingkat kekuatannya ?

A: betul. semakin sering mencoba dijebol semakin lemah kekuatannya.

Q: nariknya dari wick atau body candle ?

A: Selalu fokuskan pada body candle dahulu

Q: Misal saya mau cari resistance, apakah harus cari yg membentuk 2 puncak ?

A: tidak juga, bisa juga cari yg satu puncak. begitu juga saat mencari support tidak harus cari yg mbentuk 2 lembah atau lebih,



Bagi yg mau cari tool buat gambar garis di Tab Trader bisa cari di icon pensil, lalu cari saja yg ada gambar Line Horizontal.

Ada yg minta contoh Support lagi, ni saya berikan contoh Support di XLM/IDR yg dalam 2 hari terakhir masih bertahan

XLM/IDR (<https://www.tradingview.com/x/9JeJ5T6h>)



Contoh lagi di ADA/BTC

yg Support dijebol dan menjadi Resistance

Untuk S/R secara diagonal, konsepnya sebenarnya sama spt yg horizontal, bedanya:

» S/R secara diagonal dgn menggunakan Trend Line ini MINIMAL memiliki 2 point, baru bisa dibentuk Garis/Line □



contoh resistance dengan trend line

Chart ADA/BTC periode akhir Sept 2018 - Akhir Des 2018

minimal ada 2 point, dalam hal ini minimal ada 2 puncak sehingga bisa ditarik trend line nya



contoh support dgn trend line

Chart ADA/BTC perioder pertengahan mei - awal juni lalu minimal ada 2 point, dalam hal ini minimal ada 2 lembah yg bisa ditarik trend line nya

Sebelumnya, kita sudah bahas Pengenalan Time Frame, Struktur Trend, Perubahan Strukturnya dan yg terbaru kemarin S/R Horizontal - Diagonal.

MASIH seputar Naked Chart (yg artinya masih blm pakai indikator)saya malam ini pengen bahas sedikit tentang pendalaman Trend,

Bisa diketahui bahwa arah market ini selalu ada trend nya, dan trend tersebut PASTI ada "cabang" trend nya

Trend itu terdiri dari

Trend Utama dan Trend Cabang

bahasanya saya permudah begitu.

» untuk Trend Utama biasanya kita bisa temukan di Time Frame besar, seperti Monthly, Weekly, dan Daily

» sedangkan Trend Cabang biasanya kita bisa temukan di Time Frame yg lebih kecil, seperti M5, M15, H1, dan H4



Kita ambil contoh di Chart BTCUSD (TF Weekly) periode akhir april - pertengahan juni tahun lalu

yg jelas sekali itu downtrend



dan di time frame Daily juga terlihat keseluruhan Struktur Downtrend

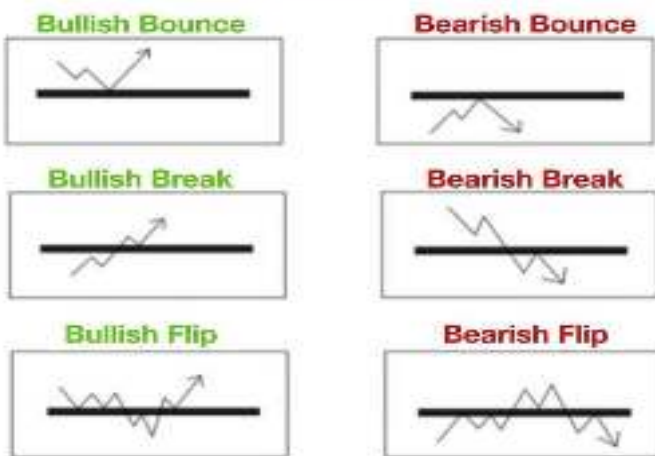


Tapi setelah kita bedah lagi / zoom in dengan Time Frame H4

kita mendapati ada beberapa struktur yg Uptrend

NAH inilah yg kita sebut sebagai Trend Cabang

Only 6 Possible Price Action Outcomes



Macam macam reaksi harrga

Untuk melengkapi materi dasar kita yg mana masih seputaran naked chart dan blm masuk ke pembahasan indikator.

Kali ini kita pelajari tentang macam² reaksi harga,

Terhadap apa ? Terhadap S/R yg kemarin sudah kita pelajari.

Jika anda bertanya.

Line secara horizontal dan diagonal kemarin apakah harus buy/sell jika menyentuhnya ?

Tidak harus. Karena perlu tau dulu bagaimana reaksi harga terhadap S/R tsb.



Contoh bullish break □ □ (breakout)

Ketika downward trend line dijebol, sempat re test sbg support baru.



Contoh bearish break □ □ (breakdown)

Support line horizontal dijebol dan re test sebagai resist terbaru



Contoh Bearish Flip pada Chart BTC periode pertengahan Mei - Awal Juni lalu



Contoh Bullish Flip

pada BTC/USDT periode Akhir Feb - Awal Maret lalu

Secara keseluruhan, konsep dari reaksi harga itu sendiri sangat mudah

yg cukup rumit adalah saat identifikasi awalnya,

misal apakah harga ini sudah bounce atau belum.

nah maka itu harus paham juga apa yg dinamakan Swing, kemaren sudah dimation tapi blm dibahas lebih jauh

□

Pendalaman tentang Swing !

Swing berarti ayunan / lekukan,

ada 2 jenis, yaitu swing High dan swing Low

» Swing high yaitu suatu area harga yang LEBIH tinggi/mahal apabila DIBANDINGKAN dgn harga sebelumnya dan sesudahnya.

» Swing low yaitu suatu area harga yang LEBIH rendah/murah apabila DIBANDINGKAN dgn harga sebelumnya dan sesudahnya.

Syarat agar suatu area harga atau candlestick dapat dikatakan sebagai swing high adalah:

» minimal 2 candlestick sebelumnya dan 2 candlestick sesudahnya tidak dapat melampauinya.

Begitu juga syarat untuk swing low:

» minimal 2 candlestick sebelumnya dan 2 candlestick sesudahnya tidak dapat melampauinya.



Contoh dari pengertian Swing High



Contoh dari pengertian Swing Low

Jadi mirip identifikasi HL HH LH LL dong ?

iyya memang ko , kalo Swing High terkini lebih tinggi dari Swing High sebelumnya ya tetap namanya HH, cuman dalam materi pertama, saya sebutnya "puncak" agar mudah dipahami dulu, dan sekarng pendalamannya□□

untuk pendalaman Swing ini kita lebih detail dan jadi mengetahui tentang KONFIRMASI terbentuknya Swing/Ayunan/Lekukan harga tsb.

JADI bisa kita ketahui disini, pendalaman tentang swing dengan materi Reaksi Harga kemarin.

apalagi yg Bullish Bounce dan Bearish Bounce,

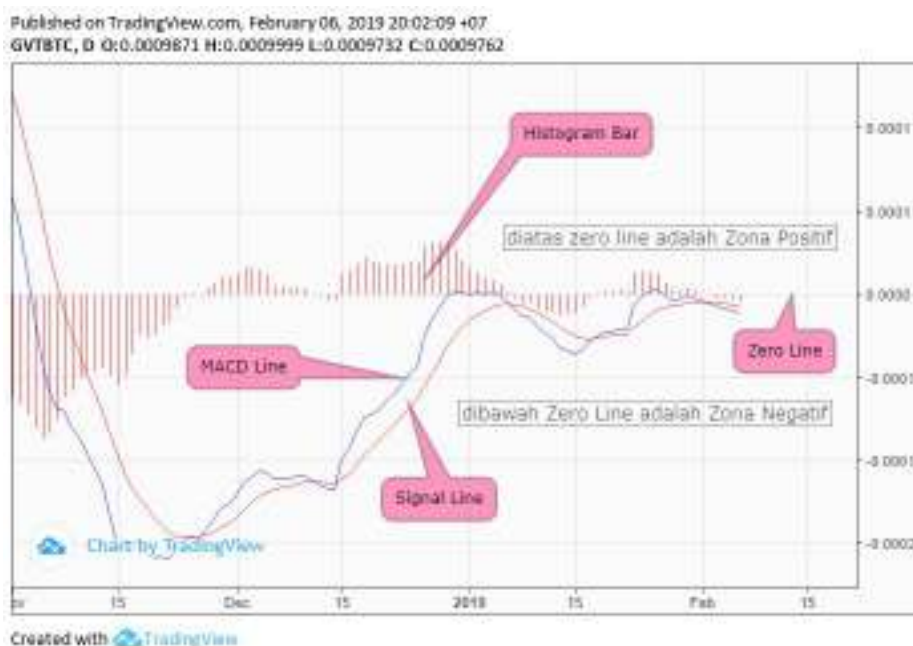
Jika Swing nya blm jadi, blm bisa dikatakan Bounce.

HARI INI KITA UDAH MASUK MATERI ke INDIKATOR MACD

» Mengidentifikasi Trend dgn Indikator

Tepatnya dgn MACD dulu□□

Contoh nama bagian” indikator MACD



yg kita pakai untuk membantu kita mengidentifikasi trend adalah:

» MACD Line + Signal Line (singkat saja M.S Line)

» Zero Line

M.S Line:

Beraksi sbg interpretasi momentum dari harga sebenarnya

Zero Line:

Beraksi sbg batas konfirmasi untuk menentukan entah itu Up trend ataupun Down trend

jadi nanti bisa diketahui:

dikatakan uptrend apabila: M.S Line posisi ada di Zona Positif

dikatakan downtrend apabila: M.S Line posisi ada di Zona Negatif

Let's focus on that one ☐☐

hiraukan dulu Histogram Bar, ataupun M.S Line crossover



[Photo]

Contoh Uptrend di TRX/BTC

ditandai dgn M.S Line yg posisinya ada di zona positif



Contoh Down trend di TRX/BTC

ditandai dgn M.S Line yg posisinya ada di zona negatif

Itu baru pembahasan awal membaca trend dgn MACD ini □□

dari sana kita bisa tau,

bagaimana korelasi antara "M.S Line + Zero Line dengan Harga sebenarnya"

Perubahan Trend dgn MACD. □□



Contoh MACD H4

yg Mulai Uptrend ketika "Crossing Up" Zero Line

dan yg Mulai Downtrend ketika "Crossing Down" Zero Line.

INGAT !

Fokus ke M.S Line dan Zero Linenya

hiraukan dulu Histogram Bar nya.

Bisa kita ketahui dari awal materi, □□

yg namanya Uptrend berarti = akan ada HH dan HL pada Struktur Marketnya

Jika Downtrend berarti = akan ada LH dan LL pada Struktur Marketnya

Itu contoh perubahan dari Uptrend dan Downtrend nya □□

Memang, untuk identifikasi perubahan trend ini, kita blm sampai ke Divergence.

yg mana jika kita mengetahui Divergence, maka kita bisa mengetahui adanya "Reversal Trend LEBIH AWAL"

Selanjutnya Bar Histogram □□

Ini cara Baca Histogram Bar nya □□

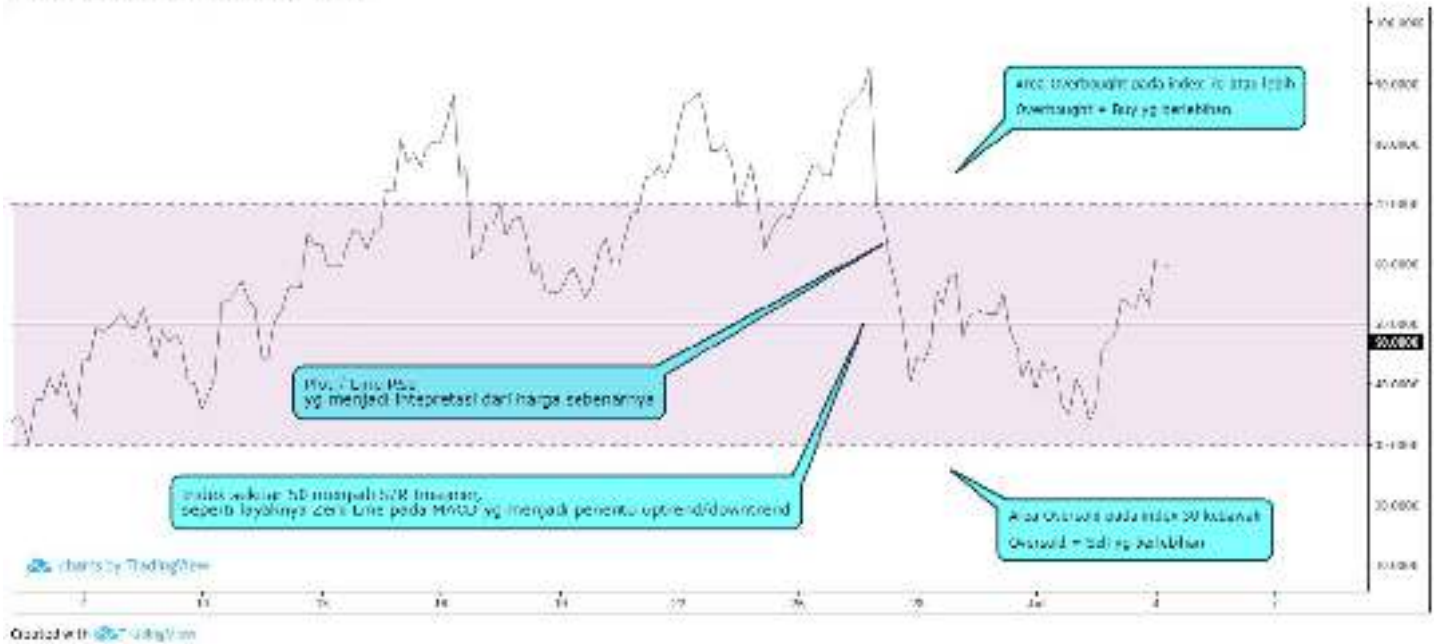
sengaja saya hilangkan M.S Line nya agar mudah dijelaskan

Hist. Bar



CARA MENGIDENTIFIKASI DENGAN RSI

Real-time TradingView.com, 1/7/2018, 20:18:33.00
XBTUSD, 2018-01-07 20:18:33.00



Cara bacanya cukup simpel:

- » Semakin menjauh kebawah□□ dari Index 50 = Seller mendominasi
- » Semakin menjauh keatas□□ dari Index 50 = Buyer mendominasi

Banyak trader pemula yg beranggapan gini□□

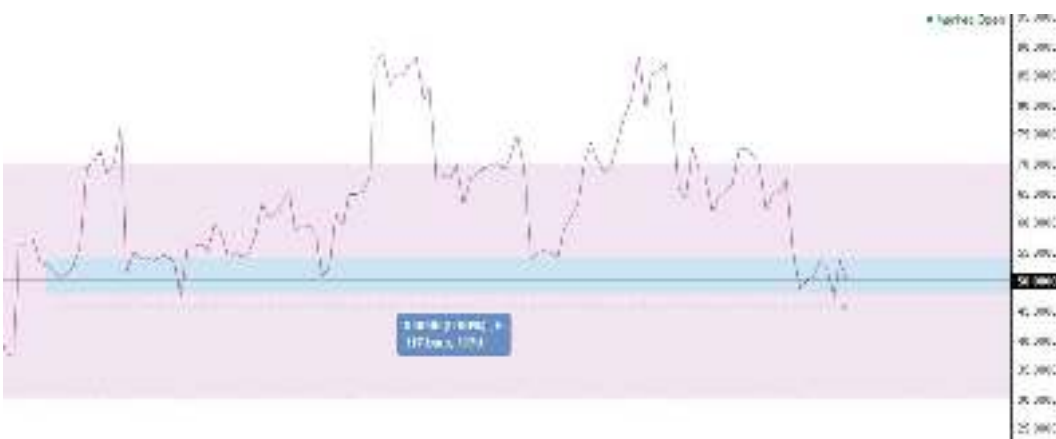
semakin oversold, maka semakin bagus untuk di buy, ya padahal itu "tidak cukup benar", malah jika oversold, maka itu tandanya seller mendominasi dan jika entry disaat itu maka akan rawan longsor lagi karena momentum bullish masih lemah

KECUALI....anda paham apa itu divergence ...

Contoh Postingan saya di https://t.me/chartist_id/2816

Ketika itu BTC masih koreksi di sekitar \$7600an

tetapi RSI Daily masih bisa bertahan diatas index 50, dan berhasil reversal dari sana, lalu lanjut uptrend hingga kini





Uptrend Terjaga ketika RSI Daily diatas index 50

Terhitung sudah 140 hari bertahan.

dengan ini bisa disimpulkan,

Uptrend akan tetap terjaga apabila RSI konsisten diatas index 50

Hari ini akan lanjut pembahasan di RSI, dengan fokus:

» Identifikasi perubahan trend dgn RSI dan Divergence

Ketahui dulu:

» Apa itu Divergence ?

» Macam2 Divergence ?

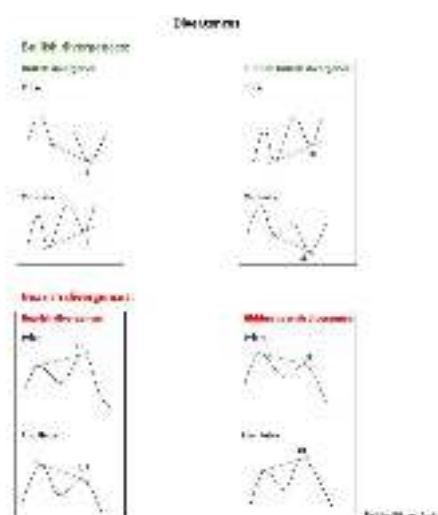
» Cara membacanya divergence ?

Divergence:

Suatu kondisi dimana Oscillator (dalam hal ini Line/Plot dari RSI) membuat suatu perbedaan momentum dari Harga Sebenarnya.

Yg mana jika anda bisa paham Divergence ini, maka anda bisa "mengetahui" gejala perubahan trend/reversal LEBIH DINI □□□□

Macam2 Divergence □□



Divergence itu sendiri terbagi menjadi 2 jenis.

» Regular Divergence : digunakan untuk identifikasi reversal/pembalikan trend.

» Hidden Divergence : digunakan untuk identifikasi kelanjutan trend.

nah untuk kali ini saya tekankan pada REGULAR DIVERGENCE dahulu..

Ingat, untuk mendalami perubahan trend, silahkan hiraukan dulu yg Hidden Divergencinya..

Fokus ke Regular Divergencinya (Divergence biasa)

[In reply to Learning Class [3]]

Maksud saya disini mengetahui reversal lebih dulu yakni:

Misal kita sedang downtrend maka kita tidak usah menunggu struktur membentuk HL atopun HH terlebih dahulu,

jadi kita sudah mengetahuinya sejak DINI walopun masih membentuk LL pada strukturnya...



Contoh Bullish Divergence pada LTC/BTC periode awal Des 2018 lalu (tf H4)

» Struktur Market membuat LL

» Tetapi RSI membentuk HL

dan setelah itu diikuti struktur yg mulai membaik dengan HL - HH yg konsisten, dan akhirnya reversal darisana..



Contoh Bearish Divergence pada LTC/BTC periode awal April lalu (tf H4)

» Struktur Market membuat HH

» Tetapi RSI membentuk LH

dan setelah itu diikuti struktur Market downtrend yakni LL - LH yg konsisten dari sana, yg menjadikanya reversal/pembalikan dari Uptrend ke Downtrend

Dari 2 contoh diatas, bisa disimpulkan cara bacanya yaitu :

» Jika ada HH pada struktur market tetapi malah RSI nya membentuk LH, maka itu ada indikasi pembalikan dari Uptrend ke Downtrend dalam waktu dekat

» Jika ada LL pada struktur market tetapi malah RSI nya membentuk HL, maka itu ada indikasi pembalikan dari Downtrend ke Uptrend dalam waktu dekat

Beberapa hal yg perlu diketahui :

» untuk Time Frame yg valid tentu minimal H4 yg mana itu menjadi patokan kita membaca Trend Cabang,

» Pembacaan Divergence spt diatas, tidak bisa menjamin 100% reversal, karena harus diikuti dari konfirmasi dari struktur marketnya itu sendiri, jika struktur market masih blm ada konfirmasi, maka tingkat kevalidannya bisa jadi diragukan.

» Pembacaan Divergence, setidaknya harus ada didekat area oversold / overbought, jadi jika RSI nya ada di area netral / dekat index 50, maka tidak bisa dibaca regular divergence

UNTUK MATERI SELANJUTNYA MEMBACA VOLUME

PEOGMAN UMUM VOLUME ANALISIS by @bncindo

Volume Meningkat + Harga Meningkat = Bullish
Volume Menurun + Harga Menurun = Bullish
Volume Meningkat + Harga Menurun = Bearish
Volume Menurun + Harga Meningkat = Bearish

Membaca Volume

Harus tau dulu ... Volume mana yg mengindikasikan Bullish, mana yg Bearish.

Contoh posisi Bullish:

Volume Hijau meningkat, tetapi ada tuh nyempil merah,

Nah ini bisa dibaca gini:

Volume Hijau meningkat = Setuju untuk bullish (Buyer Mendominasi)

disertai Volume merah tapi kecil = Volume Seller kecil



Contoh posisi Bearis

Volume Merah meningkat drastis, diikuti volume hijau tetapi kecil

Nah ini bisa dibaca gini:

Volume merah meningkat drastis = Sudah pada setuju untuk Bearish (Seller Mendominasi)

Disertai volume hijau yg kecil = volume buyer melemah/sedikit



Untuk yg baru kenal, ingat2 ini saja dulu ☐☐

» Volume warna Hijau = Volume Buyer

» Volume warna Merah = Volume Seller

Bisa dibaca di semua Time Frame, tinggal menyesuaikan keinginan anda saja mau membaca di Trend Utama atau Cabang



contoh volume buyer menguat (bullish) pada enj/btc kemarin

Berakibat lanjut bullish dan membuat HH



Contoh volume seller yg mulai menguat (bearish)

Berakibat lanjut bearish dan membuat LL



Contoh volume seller yg melemah saat re test support setelah breakout. (Bullish)

Berakibat bounce, membuat HL

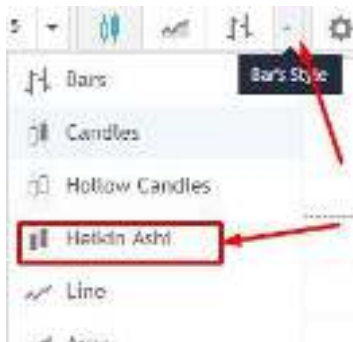


Contoh volume buyer tidak menguat / lemah ketika re test resistance (bearish)

berakibat membuat LH □□

Hari ini kita masuk ke pembahasan Heikin Ashi □□

Heikin Ashi, sebuah metode penghitungan candle tersendiri, yg berbeda dari candle stick biasanya, dan menghasilkan bentuk candle yg sangat mudah dibaca reaksi harga / price actionnya. Bisa dikategorikan ini masuk ke indikator yg "me-replace" candle stick biasa dalam pembacaan trend nya.



Cari Heikin Ashi di Platform Trading View atopun Investing.

» Cara baca nya :

simpel, fokuskan saja ke body/badan candle

semakin panjang body = semakin menguat trend nya

semakin pendek body = semakin melemah trend nya



(menggunakan candle stick biasa)



(menggunakan Heikin ashi)

Heikin ashi diterapkan di trend mana ?

sama spt indikator lainnya, untuk trend itu sendiri tetap perhatikan struktur marketnya ya

biasakan perhatikan dari Trend Utama dulu lalu Trend Cabang nya

[In reply to Learning Class □ [3]]

Cara Bacanya MIRIP SEKALI dengan Histogram Bar □ □

dimana ada:

» Pelemahan Bullish/Bearish

» Penguatan Bullish/Bearish

Cara Baca Heikin Ashi



Jika anda memperhatikan materi Swing (minggu lalu), dan terlihat terlalu cukup ribet atopun cukup kesulitan menerapkannya,

maka Heikin Ashi ini mempermudah anda untuk membaca Candle, entah itu sudah membuat Swing atau belum

Next Materi tentang Fibonacci Retracement dan Ekstension

Apakah Fibonacci itu?

Singkatnya, angka-angka atau rasio Fibonacci adalah

angka-angka penting yang tertulis secara matematis, yang khususnya sering terlihat di dalam pasar keuangan. dan tentu bisa diterapkan pada pembacaan Chart untuk Analisa Teknikal.

Angka-angka ini ditemukan oleh Leonardo de Pisa di abad ke-13, dan ia dikenal sebagai ahli matematika paling berbakat di abad pertengahan.



Memilih Fibo Retracement pada platform Trading View ataupun Investing

Bisa digunakan untuk apa saja ?

- » Mencari S/R Horizontal yg mana bisa menjadi acuan untuk area Beli ataupun Target Jual nya
- » Menentukan Pullback/pantulan pada suatu Trend, sehingga bisa mengukur kuat/lemah nya suatu trend tsb

Lalu bagaimana penggunaannya untuk mencari support dan resisten ?

pertama harus tau cara narik fibo nya..yakni dari "kiri" ke "kanan"



Contoh ketika anda mau mencari resisten dari trend yg sedang down

-Tarik dari Kiri ke Kanan

-pastikan ditarik dari swing high ke swing low

swing high ke swing low = dari puncak tertinggi sebelumnya, ke lembah terendah terdekat



Contoh ketika anda mau mencari support dari trend yg sedang up

-Tarik dari kiri ke kanan

-pastikan ditarik dari swing low ke swing high

Penjelasan dari Level2 fibo nya:

Dari perspektif trading, level Fibonacci yang paling umum digunakan adalah

38,2%, 50%, 61,8% dan kadang-kadang 23,6% dan 76,4%.

Sementara di dalam TREND yang KUAT, saat terbaik untuk terlibat dalam sebuah transaksi trading adalah jika Retracement Minimum nya sekitar 38,2%

sedangkan dalam trend yang lemah, retracements yang bisa dimanfaatkan adalah sekitar 61,8% atau bahkan 76,4%

Sebuah retracement lengkap atau break 100% dari pergerakan sebelumnya, akan menihilkan pergerakan saat ini (Trend berubah total / retracement yg dibuat rusak).

contoh dalam kondisi:

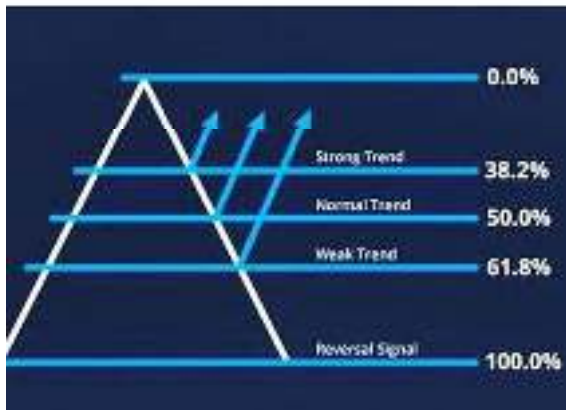
Dalam uptrend, lalu anda mau cari support.

"kira2 dimana nanti membuat Higher Low nya ya ?" Dalam downtrend, lalu anda mau cari Resistance nya.

"kita2 dimana nanti membuat Lower High nya ya ?"

nah itu salah satu Tools yg sangat bermanfaat□□

Fibonacci Retracements



Ilustrasi ketika Uptrend, dan mencari support yg bisa membuat Higher Low

dan bisa diketahui juga Jika mulai bounce dari fibo 38.2% maka Uptrend dikatakan masih STRONG

Contoh dari Live Market di Chart BTC/USD kemarin yg bounce dari Level fibo 38.2

Chart (<https://invst.ly/b7wv6>)



Yg di atas saya share, itu Fibo Retracement ya.. ☐ ☐

Untuk Fibo Ekstension agak sedikit beda.

Ada Penjelasan lebih lanjut nantinya ☐ ☐

Fibo Ekstension ☐ ☐

Sedikit beda dgn Fibo Retracement kemarin yg digunakan untuk mencari area Retracement .

Ekstension ini digunakan untuk mencari target setelah bounce dari area retracement.



Cari tool nya disini. □□

Tersedia hanya untuk platform Trading View dan Investing (PC)

Jika Device anda smartphone, maka saya sangat sarankan pakai Trading View app

Cara pakai nya Contoh ketika mencari target ekstension saat uptrend .



Level Resistance BTC based on Fibo Ekstension dengan syarat tidak merusak Retracement terkini

Kesimpulan dari Materi Fibo Retracement dan Ekstension:

» Fibo Retracement digunakan untuk mencari area retracement,

Ketika uptrend, maka digunakan untuk mencari support yg kemungkinan membentuk "Higher Low" nya.

Ketika downtrend, maka digunakan untuk mencari resistance yg kemungkinan membentuk "Lower High" nya.

» Fibo Ekstension digunakan untuk mencari Target Selanjutnya, SETELAH mendapati area Retracement sebelumnya.

Ketika uptrend, maka digunakan untuk mencari Target Resistance selanjutnya (Next HH).

Ketika downtrend, maka digunakan untuk mencari Target Support selanjutnya (Next LL).

Seputar QnA :

Q: Sir.. cara nyari swinglownya apa harus dari jarak candle yg jauh?

A: tergantung trend yg mau dibedah pak, dalam contoh diatas yg retracement dan ekstension, saya mau mbedah di trend utama nya, jadi ambil swing low yg jauh. Biar dapat gambaran lebih besar nya.

Selanjutnya materi tetang indikator ICHIMOKU

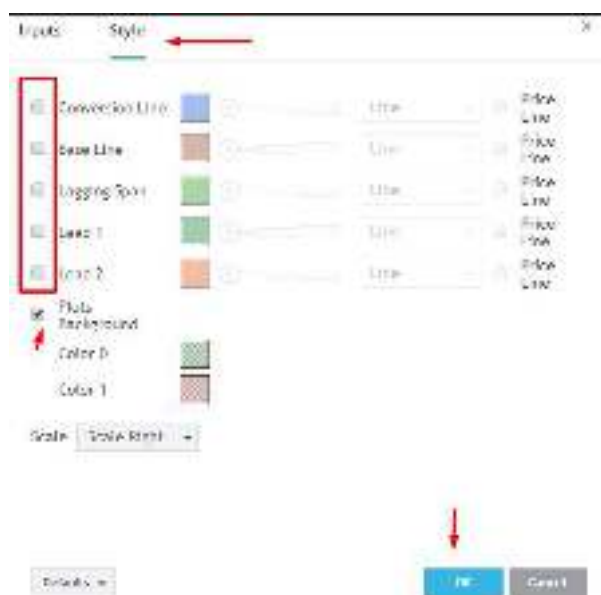
» Bagian2 nya apa saja ?

» Berguna untuk apa saja ?

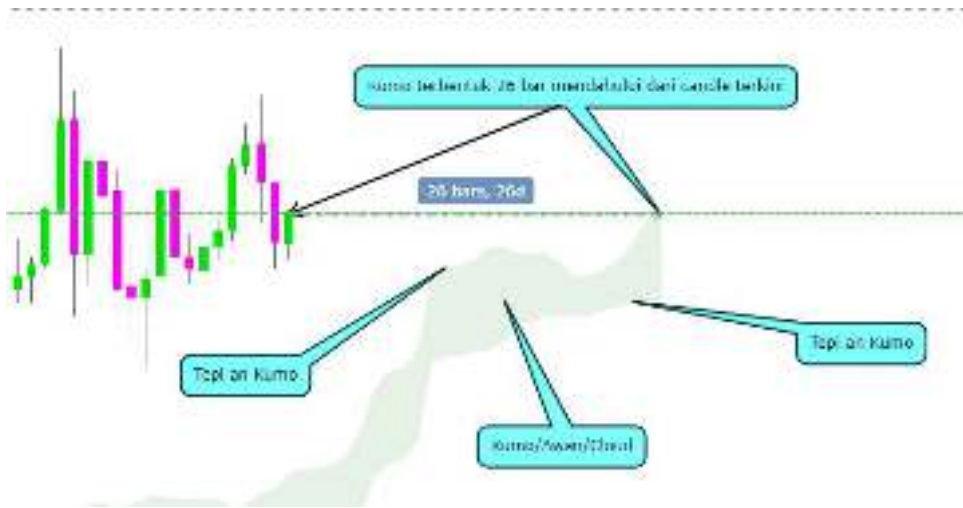
» Cara bacanya ?

Note: disini saya hanya ambil bagian awan (kumo) nya saja

Keunggulan indikator ini, yakni akan terbentuk mendahului harga sekarang.



untuk menghilangkan ke semrawutannya, Setting (Double Click pada indikatornya) lalu samakan spt ini □□ agar Kumo/Cloud/Awan nya saja yg muncul



Bagian'' nya

Berguna untuk apa saja ?

» Bisa untuk membaca Trend

» Bisa untuk acuan/pedoman S/R



Cara baca Trend nya

dalam hal diatas □□, itu Contoh identifikasi UPtrend based Struktur market yg berada diatas Kumo.



Ini contoh Identifikasi DOWNTrend based on Struktur market yg berada DIBAWAH Kumo.



Ini ketika Kumo berlaku sbg S/R

Sampai sini kita bisa ketahui, bahwa:

» Jika breakdown / berada dibawah Kumo berarti potensi harga membuat struktur Downtrend (LH dan LL)

» Jika breakout / berada diatas Kumo berarti ada potensi harga membuat struktur Uptrend (HH dan HL)

Lalu bagaimana dengan Warna dan ketebalan Kumo nya itu sendiri ?

apakah bisa ditelaah lebih mendalam ?

Tentu bisa. begini penjelasannya



Membaca momentum dengan Kumo

yg diperhatikan adalah Kumo yg baru terbentuk / paling kanan

Ini Contoh momentum bullish masih terjaga



ini contoh momentum bullish melemah dan cenderung berubah menjadi bearish



ini contoh momentum bearish melemah

Itu dia membaca momentum, based on Kumo yg terbentuk

mirip2 Heikin Ashi ko. dimana ada perubahan warna maka mulai ada perubahan momentum

Selanjutnya adalah Indikator Bollinger Band □ □

» Bagian2nya ?

» Berguna untuk apa saja ?

» Cara bacanya ?

Bagian'' nya



Berguna untuk apa saja ?

» Bisa sbg acuan S/R

» Bisa juga digunakan untuk identifikasi Trend

Ingat !

BB Squeeze bisa terjadi dimana saja, di dekat resistance, di dekat support,

Bisa berlaku sbg 2 arah, bisa breakout ataupun breakdown.

Lanjut ke pembahasan Indikator MA dan EMA serta Parabolic SAR □□□

MA (Moving Average) yaitu suatu garis yg diperoleh dari rata-rata pergerakan dalam beberapa periode kebelakang

Misal MA 20 dalam TF Daily = rata-rata pergerakan dalam 20 hari kebelakang

Misal MA 20 dalam TF 4H = rata-rata pergerakan dalam 20 candle 4H kebelakang (20 x 4jam = 80 jam)

Kita memakai Periode 20□□ dgn cara membacanya berdasarkan "close" candle

sangat cocok untuk pembacaan trend secara mendasar dulu

terlebih, MA 20 ini sangat populer dikalangan trader □□



Cara mbacanya mirip2 Zero Line pada MACD kemarin..

kalau harga posisi dibawah nya maka akan cenderung downtrend. (begitu juga sebaliknya)

saya ambil contoh pada TRX yg periode tahun lalu

untuk EMA (Exponential Moving Average) , ya mirip2 lah dgn MA ini. Bedanya EMA lebih “sensitif”



contoh Downtrend pada TRX/BTC dgn EMA 20

Nah masuk ke QnA:

Q: Enakan MA atau EMA ?

A: Sebenarnya, pilihan SMA atau EMA tergantung pada strategi Anda sendiri. Namun, Anda juga dapat mempertimbangkan karakteristik SMA dan EMA sebagai acuan. Diantara kedua Moving Average ini, reaksi SMA atas perubahan harga lebih lambat (lagging), sehingga sinyal trading bisa jadi terlambat muncul. Di sisi lain, EMA bisa merespon perubahan dengan lebih cepat, tetapi lebih rentan muncul sinyal palsu (fake signal).

Q: Berguna untuk apa saja MA ataupun EMA ini ?

A: Bisa untuk membaca Trend dan acuan S/R.

Q: Rekomendasi Periode MA ?

A: Periode 7, 20, 50, 100, 200, 350

Q: Apakah harus dipakai semua periode ?

A: Tidak harus ko. dalam situasi tertentu bisa di "Hide" saja bagi yg gak kepake (jaraknya jauh dari harga terkini) .

Q: Kombinasi Periode EMA yg enak untuk Scalping / Day Trade ?

A: Periode 9 dan 18 pada time frame H1 bisa juga H4.

Q: Kombinasi Periode MA yg populer dan Powerfull ?

A: Periode MA 50 dan MA 200 dalam Time Frame Daily (Trend Utama).

Q: Ko pakai indikator ini malah kebanyakan gak dapet Deep / Pucuk ?

A: Ya karena indikator ini asalnya dari perhitungan Rataan harga dalam suatu periode kebelakang, jadi ya jatuhnya akan Lagging (terlambat).

Kesimpulan:

Pada dasarnya, penggunaan MA ataupun EMA ini merupakan strategi paling "tua" dalam dunia Pembacaan Chart ini (Saham, EMAS, Binary, Crypto)

dan Periode tsb tentu mengikuti Time Frame yg kita pakai, sehingga menghasilkan Puluhan bahkan Ratusan Kombinasi antar Periode nya,

disini saya mengajarkan yg paling dasar dan paling saya mengerti saja.

Contoh Kombinasi MA 50 dan 200 pada Time Frame Daily

Periode yg biasa digunakan oleh para "Long Term" Trader



NEXT Mengidentifikasi Trend dgn bantuan Parabolic SAR □ □



Cara membacanya cukup simple

LEARNING CLASS BAB II

» Pendalaman Stop Loss serta mengukur Risk to Reward

» Apa itu (SL) Stop Loss ?

Sesuai artinya Stop Loss.

adalah sebuah titik dimana jika terlewati maka anda dituntut untuk mengambil action lanjutan yaitu Cut Loss, dengan maksud untuk MENCEGAH KERUGIAN BERLEBIH.

Poin umum dari stop loss untuk trader adalah Exit dari Posisi, setelah market membuktikan bahwa si trader SALAH (bisa dikatakan juga Setup tidak berjalan dgn harapan).

Apakah semua trader pernah mengalami ini ?

PASTI !

semua trader pasti sempat mengalami hal dimana Posisi nya tidak menguntungkan.

Disiplin tentang penggunaan stop loss pada masing2 trade juga mencegah Anda dari menjadi 'HODLER' ketika Anda memasuki posisi yang merugi.

Saya bisa akui, menempatkan titik SL itu lebih sulit dibanding menentukan area Entry atau Target Jual.

» Bagaimana cara menentukan titik SL ?

Well, sebenarnya ada beberapa cara dalam menentukan SL tsb, TERGANTUNG Fase marketnya. (ada juga di Materi Selanjutnya)

untuk sekarang saya berikan contoh menentukan titik SL dengan strategi

"Breaking Low" ☐☐

☐ ☐☐

» Pertama, tentukan dlu Struktur Marketnya.

» Kedua, tentukan titik/area dimana jika harga mencapai area/titik tersebut, maka Struktur Akan Rusak, (ini kuncinya)

FYI. dalam TA saya, titik SL sering saya sebut juga Breakdown Point ☐





Struktur yg sangat enak sekali untuk penempatan Stop Loss nya,

yg mana Gap dgn Support selanjutnya sangat jauh ☹☹

Dan selanjutnya Risk Reward Ratio.

apa itu ?

sebuah rasio dimana anda menghitung perbandingan antara Risk dgn Reward

Risk dihitung dari persentase titik entry ke titik SL

Reward dihitung dari persentase titik entry ke titik Target Profit/Jual

Misal saja ada kondisi seperti ini



nah dalam kondisi tersebut didapat:

» Memiliki Risk sekitar -7% (saya bulatkan)

» Memiliki Reward sekitar +21%

Hitungannya menjadi : 7:21

disederhadakan menjadi : 1:3

Nah jadi dalam setup SV/IDR diatas

Rasio Risk Rewardnya adalah 1:3

dimana jika Win maka anda mendapat +21% Profit

tapi jika Loss maka anda mendapat -7% Rugi

Seputar QnA :

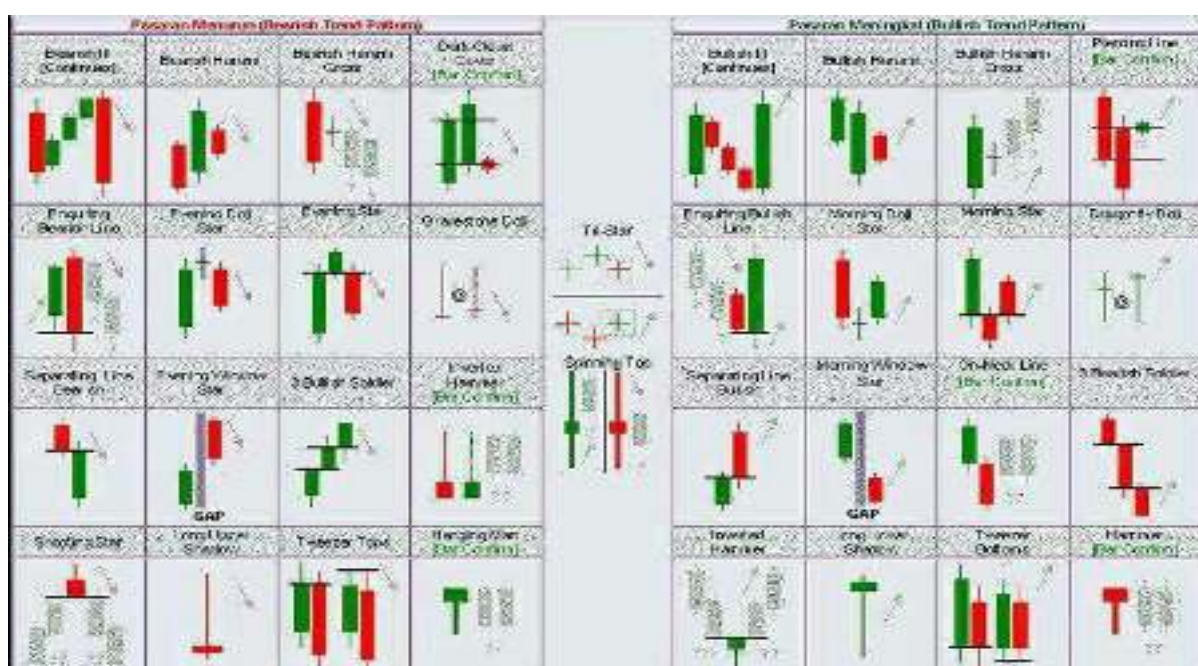
Q: Berapa minimal Rasio Risk Reward nya ?

A: Minimal ya 1:1

Q: Apakah semua chart bisa dihitung RRR (Rasio Risk Reward) nya ?

A: Tentu bisa, tapi gak semua juga memiliki setup yg memberikan Reward lebih banyak, jadi harus lebih teliti memilih Pair, cari yg Risknya bisa di handle, dan Reward yg Layak.

» Formasi Candle dan Chart Pattern yg sering muncul



CANDLESTICK CHEAT SHEET

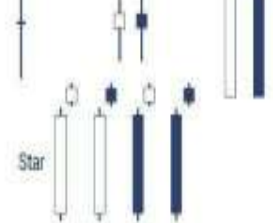
BULLISH CANDLESTICK PATTERNS

SINGLE CANDLE PATTERNS



NEUTRAL/BASIC PATTERNS

SINGLE CANDLE PATTERNS

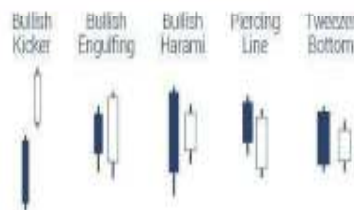


BEARISH CANDLESTICK PATTERNS

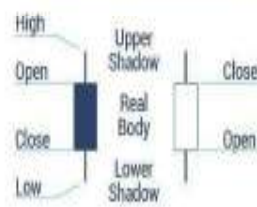
SINGLE CANDLE PATTERNS



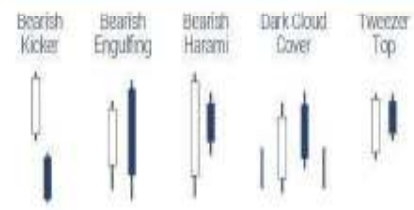
TWO CANDLE PATTERNS



CANDLESTICK BASICS



TWO CANDLE PATTERNS



THREE+ CANDLE PATTERNS



THREE+ CANDLE PATTERNS



INFORMATION: www.jbmarwood.com | [@marwoodjoe](https://twitter.com/marwoodjoe) | facebook.com/jbmarwood | COURSE: udemy.com/testing-candlesticks

Macam macam formasi candle yg sering muncul

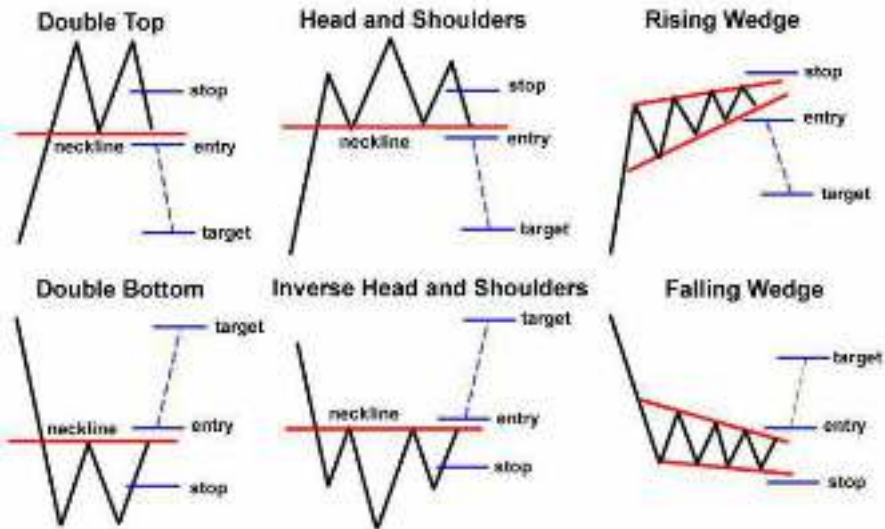
Kuncinya ini saja:

» Perhatikan ketika ada Harga berada di support, lalu muncul lah formasi Candle Bullish, maka itu masuk ke bahan pertimbangan untuk Entry.

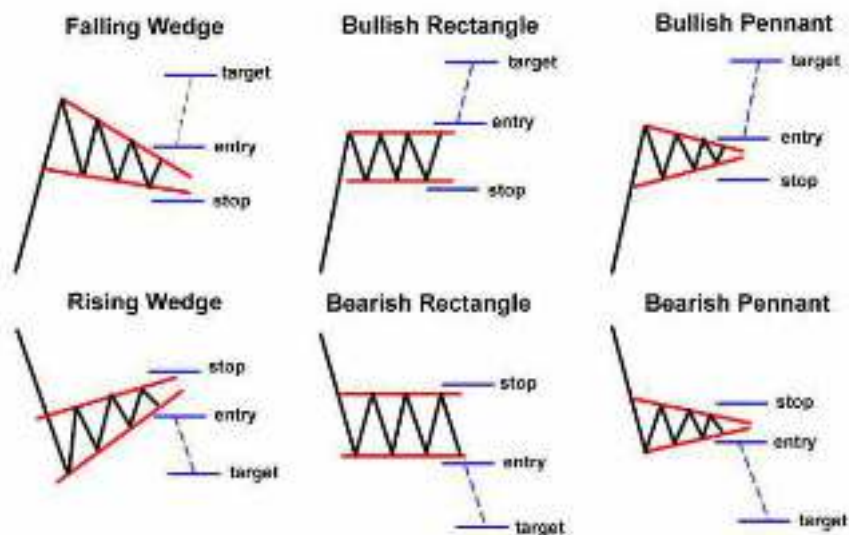
» Begitu juga ketika posisi harga ada di Resistance, jika muncul Formasi Candle bearish maka itu juga masuk sbg bahan pertimbangan untuk Exit.

» Semakin besar Time Frame maka semakin valid / semakin kuat efek yg ditimbulkan terhadap Trend yg akan berlangsung selanjutnya. maka itu Variasi Time Frame jgn pernah dilupakan

Reversal Patterns



Continuation Patterns



Bilateral Patterns

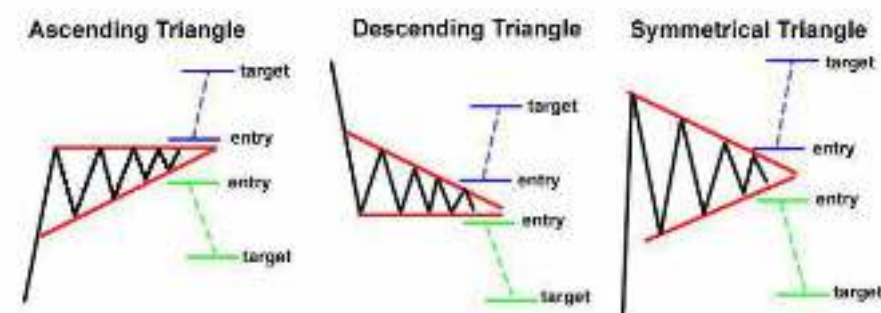


Chart Pattern yg sering muncul.

» Reversal Pattern = Pola pembalikan arah

» Continuation Pattern = Pola keberlanjutan arah

» Bilateral pattern = Pola yg bisa berlaku 2 arah, bisa balik arah, bisa juga melanjutkan arah.

Bullish patterns (going up)



Flag



Pennant



Cup with handle



Ascending triangle



Symmetrical triangle



Measured move up



Ascending scallop



3 rising valleys

Bearish patterns (going down)



Flag



Pennant



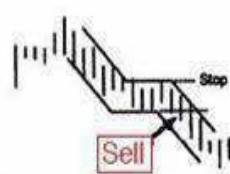
Inverted Cup with handle



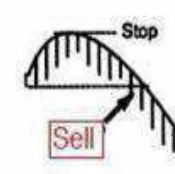
Descending triangle



Symmetrical triangle



Measured move down



Descending scallop



3 descending peaks

Reversal patterns



Double bottoms



Diamond bottoms

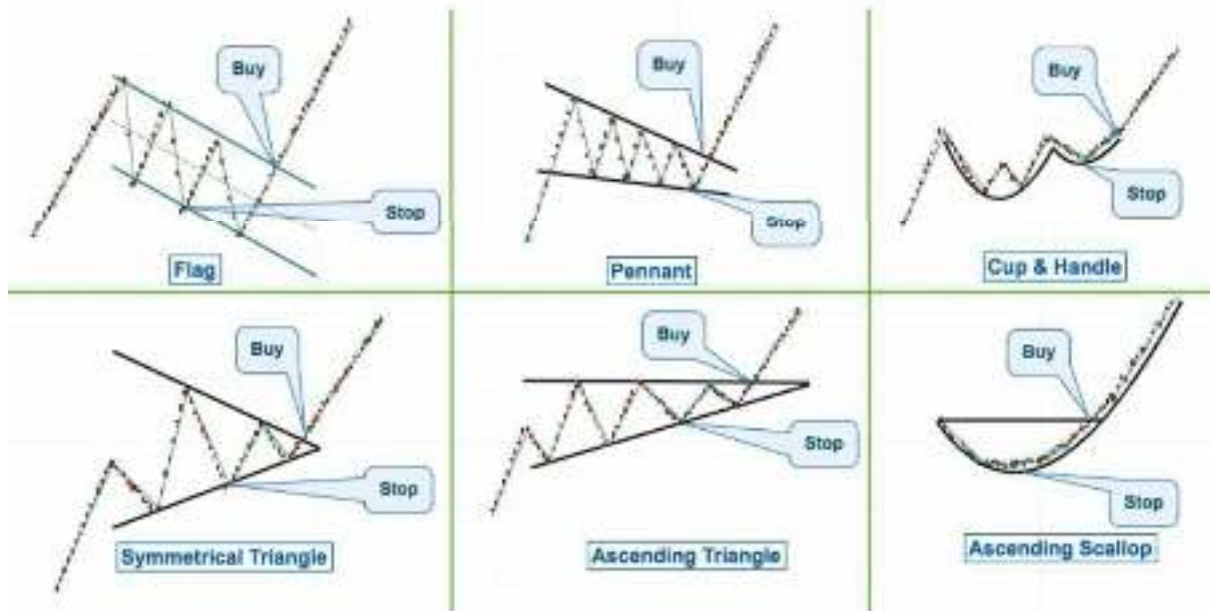


Tops rectangle



Head and shoulders top

BULLISH PATTERNS



Penting !

» Jgn pernah membuat Keputusan Trading berdasarkan 1 candle formation ataupun Chart pattern tsb, WAJIB di re check menggunakan TA yg memadai (Trend dan S/R nya juga diperhatikan) ??

» Macam2 Fase Market dan Strategi yg cocok di gunakan ??





Fase Declining (Strong Downtrend)

Ciri2 nya ?

- » Jelas sekali secara Struktur pada Trend utama, itu membentuk LL dan LH yg konsisten
- » Volume seller lebih sering dominan
- » RSI pada trend utama (setidaknya Daily) konsisten berada dibawah index 50
- » M.S Line mulai crossing down zero line, dan mulai menjauh kebawah dari Zero Line (pada trend utama)
- » Akan lebih sering Rejected pada MA yg berlaku sbg Resistance.

Action Buy/Beli :

- » saya rekomendasikan memakai Time Frame yg lebih kecil, yaitu seperti M15 ataupun H1  dan jatuhnya jadi Scalp Trade (periode trade dgn jangka waktu beberapa jam - satu hari)
 - » Perhatikan S/R Horizontal pada Chart sebelah kiri (tengok kiri), dan pastikan harga memasuki Support tsb.
 - » Bisa entry dgn Memanfaatkan M.S Line Crossing Up Zero line
 - » Bisa juga perhatikan Bullish Divergence pada Time Frame H1 atau M15 nya. tapi jgn berharap Reversal Jauh dulu.
 - » Perhatikan candle nya juga, apakah sudah membuat suatu swing atau belum.
- itu strategi simpelnya. 

Action Sell/Jual :

- » Jual ketika menyentuh Resistance, yg mana biasanya terbentuk dari "Broken Support" sebelumnya.
- » Bisa juga menentukan Target Jual dgn MA , dgn periode 20 dan 50 pada Time Frame H1 ataupun M15
- » Bisa juga menentukan Target Jual dgn Fibo Retrace, yg mana tujuan nya adalah mencari level harga yg berpotensi membuat "Lower High"
- » Bisa juga menentukan target jual nya disekitar Kumo
- » Bisa juga menentukan target jual dgn Downward Trend Line

Action Cutloss :

» Ketika harga membuat Lower Low, breakdown dibawah Support, dan pastikan next support nya tidak mepet / berdekatan, dikhawatirkan nanti akan balik bounce.

jadi pastikan GAP antar Supportnya cukup berjauhan

Action Hold :

» Ketika menembus Resistance yg mana gap resistance berikutnya cukup jauh dan struktur masih cukup mendukung untuk Uptrend (HL dan HH terjaga)

» Pastikan volume sellernya tidak kembali mendominasi

Kunci nya adalah, tetap perhatikan Struktur Trend Utamanya,

yg mana dalam Fase Declining, itu strong downtrend,

jadi akan cukup Tricky ketika Hold berlama2 disana.



Contoh Declining pada TRX/BTC

periode Awal Feb - Akhir Mei lalu



Bermain di Trend Cabang (TF H1)

- » Bull Div
- » Diikuti M.S Line crossing up zero line
- » Struktur Konsisten HL dan HH
- » Hingga hit Resistance yg terbentuk dari Broken Support sebelumnya

disini saya pakai strategi paling simpel:

Struktur Market, MACD, RSI

Lanjutan penjelasan Macam Fase Market.

Hari ini kita bahas Fase Accumulation



Ciri2 nya ?

» Secara Struktur pada Trend Utama akan cenderung sideways, yg mana kadang ada HH ada HL tapi blm konsisten

» Volume Seller mulai melemah dan Buyer pun mulai masuk perlahan

» RSI pada trend utama (setidaknya Daily) Mulai mendekati Index 50, yg mana sudah mulai ada Penguatan bullish, kadang juga melewati Index 50, TAPI blm bisa konsisten diatasnya.

» M.S Line mulai mendekat ke Zero Line, kadang juga Crossing Up Zero Line, tapi blm bisa menjauh keatas lebih jauh dari Zero Line nya.

» Secara MA dalam fase ini terbilang rumit, yg mana kadang break MA, tapi kurang ada efek signifikan, yg mana menjadikan MA pada Fase ini, agak kurang cocok,

Dalam Fase ini bisa dikatakan cukup aman untuk Swing Trade (Short - Mid Term) ☺☺

Action Buy/Beli :

» saya rekomendasikan memakai Time Frame yg cukup solid, yaitu dgn Time Frame H4 ataupun Daily untuk memahami trend nya.

» Perhatikan S/R Horizontal/Diagonal pada Chart sebelah kiri (tengok kiri), lalu pastikan harga memasuki Support tsb.

(Cek Time Frame Monthly - Weekly - Daily untuk mengecek S/R yg lebih valid / kuat)

» Bisa entry dgn Memanfaatkan M.S Line Crossing Up Zero line (TF H4 ataupun Daily)

» Bisa juga perhatikan Bullish Divergence pada Time Frame H4 ataupun Daily nya. yg mana itu bisa sebagai tanda "persiapan" pembalikan pada Trend Cabang ataupun Trend Utama.

» Untuk Buy dgn cara menunggu di Support Horizontal nya, dan pastikan sudah ada Swing yg terbentuk, jika belum ada Swing yg terbentuk maka kemungkinan Jebol Support cukup besar.

» Pastikan Volume Seller sudah melemah, dan mulai ada Volume buyer yg masuk

» Bisa juga Buy ketika Struktur Market sudah membentuk Higher Low (favorit saya) dgn memperhatikan Faktor pendukung lainnya spt yg disebutkan diatas.

itu strategi simpelnya. ☺☺

Action Sell/Jual :

- » Jual ketika menyentuh Resistance, yg terbentuk dari Swing High sebelumnya.
- » Hindari penggunaan Fibo Retracement pada Fase ini untuk mencari target, karena cenderung akan kurang begitu akurat, kurang cocok.
- » Penggunaan MA pada Fase ini hindari pemakaian periode yg kecil (20 atau 50) untuk MA pada Fase ini sangat disarankan pakai Periode yg cukup besar saja, spt 100 - 200 - 350 pada time frame Daily, yg bisa menjadi Key Resistance dalam Fase ini.
- » Bisa juga menentukan Target Jual dgn Fibo Retracement, yg mana tujuan nya adalah mencari level harga yg berpotensi membuat "Lower High"
- » Penggunaan Line dalam Fase ini juga cukup intense, karena dituntut untuk "meraba2" pattern2 yg terbentuk.

Action Cutloss :

- » Ketika harga membuat Lower Low dibawah Swing Low, dan pastikan yg jebol itu adalah Key Support yg mana ketika titik tsb dilewati maka Struktur terancam downtrend berkelanjutan.

Action Hold :

- » Ketika menembus Resistance yg mana gap resistance berikutnya cukup jauh dan struktur masih cukup mendukung untuk Uptrend (HL dan HH terjaga pada Time Frame H4)

Kunci nya adalah, tetap perhatikan Struktur Trend Utamanya, dan tentu mulai bisa mengandalkan Good Sign dari Indikator2 pembaca Trend nya.

yg mana dalam Fase Accumulation itu Downtrend sudah melemah, dan mulai ada indikasi pembalikan trend utama menjadi uptrend disekitar sana.

Jadi cukup menggiatkan jika bisa main Swing Trade disini untuk jangka waktu Short - Mid Term.



Entry dgn H4

Bisa dengan memanfaatkan Struktur yg mulai ada perubahan ke uptrend (HL dan HH mulai muncul) lalu dikonfirmasi M.S Line crossing up zero line



Resistance spt biasa

bisa dgn Horizontal Line,

"Tengok Kiri"

itu yg menjadi pedoman kalo cari S/R horizontal / diagonal hehe

Selanjutnya adalah Fase Advancing



Ciri2 nya ?

- » Secara Struktur pada Trend Utama jelas sekali Strong Uptrend, dg HH dan HL yg konsisten.
- » Volume buyer jelas sangat dominan
- » Biasanya berawal dari Breakout Fase Accumulation,
- » RSI pada trend utama (setidaknya Daily) konsisten diatas index 50
- » M.S Line menjauh keatas dari Zero Line
- » Dalam fase ini, biasanya banyak ditemui Regular Bearish Divergence, TAPI kebanyakan akan rusak, karena struktur market yg kebanyakan tidak mendukung lanjut downtrend. (HL masih menopang)
- » Secara MA bisa diterapkan sebagai Support.

Action Buy/Beli :

- » dalam fase ini, jgn berharap banyak menemukan Regular Bullish Divergence, karena RSI yg konsisten diatas index 50.
- » Dalam fase ini pun, para "paus" / trader dgn kantong tebal, mulai masuk ke market. yg menyebabkan Harga sering sekali membuat HH, nah dari sana juga entry kita, "Buy High, Sell Higher" ketika membuat HH.

Jadi tanpa resiko dong ? ohya jelas ada, resiko buy ketika membuat HH adalah, ada kemungkinan itu hanya Flash Pump.

Cara mengatasinya ? atur dana secukupnya agar mudah saat ada HL lagi. dan Menunggu Close candle, semua breakout, dihitung ketika close candle (tentu saja mengikuti time frame yg sedang berlaku)

- » Bisa juga menunggu membentuk HL. bisa dgn menarik Fibo Retracement, KETIKA dirasa sudah ada koreksi. Bisa juga memperhatikan MA yg menjadi Support secara Diagonal, kemungkinan menjadi pilihan area yg dicurigai bisa membuat HL

Action Sell/Jual :

- » Bisa jual ketika menyentuh Key Resistance, biasanya terlihat jika memperhatikan time frame besar (Daily - Weekly - Monthly)
- » Bisa juga jual Ketika mulai ada Volume Seller yg mendominasi, ataupun Volume buyer mulai melemah, disana mulai ancap2 untuk Jual.
- » Bisa juga menerapkan target based on Fibo Ekstension.

Action Hold :

- » Hold dalam Fase Advancing cukup ringan resiko nya, karena rally upward nya yg kuat, ketika Struktur membuat HH ataupun ketika koreksi masih membentuk HL, ya hold saja ..

Action CutLoss :

Dalam fase ini, action cutloss cukup riskan malah, karena tekanan buyer yg kuat jadi rawan pump dadakan lagi.

- » Bisa cutloss ketika struktur Rusak, spt membuat LL. dan harus cepat menentukan Area Buy Back nya agar tidak tertinggal lagi saat ada Upward Movement

ini contoh awal Mula nya fase Advancing di BNB/USDT pada akhir januari lalu



Kelebihan trading pada BTC/USD (H4) periode pertengahan April - awal Mei lalu



Ditambah lagi BNB saat itu fundamentalnya sangat dahsyat dgn Binance Dex dan Binance Launch pad nya [?]

FASE DISTRIBUTION



Ciri2 nya ?

- » Secara Struktur pada Trend Utama mulai ada Pelemahan Uptrend, dan akan cenderung reversal menuju Downtrend (Struktur mulai ada LH dan LL yg konsisten)
- » Volume Seller jelas dominan
- » Terjadi setelah Fase Advancing
- » RSI pada trend utama cenderung melemah, mendekati Index 50
- » M.S Line mendekati Zero Line
- » Dalam fase ini, biasanya banyak ditemui Regular Bearish Divergence, dan struktur market akan mengkonfirmasi divergence tsb.

Contoh Fase Distribution pada BAT/BTC (H4) periode pertengahan april - awal mei lalu

- » Seller menekan menyebabkan ada Lower High, yg membuat Re Test Key Level Support terus2an dan akhirnya jebol
- » entrynya itu dgn memperhatikan Key Support Horizontal, serta memanfaatkan uptrend di Time Frame M15 ataupun H1
- » dalam contoh diatas, Resistance cukup berbeda dgn fase Declining ya,

Fase Distribution kebanyakan Resistancenya terbentuk dari Lower High, jadi bisa cari Resistance dgn Line Diagonalnya.



Action yang cocok sma seperti saat declining

Dari ke 4 fase tersebut, bisa disimpulkan.

Variase Time Frame adalah Hal yg sangat penting, memberikan pandangan tersendiri terhadap Trend yg sedang berlangsung ataupun S/R nya

>Action buy sama seperti fase declining

>Action sell sama seperti fase declining

>Action SL sama seperti declining

>Action Hold sama seperti declinig

Dari ke 4 fase tersebut, bisa disimpulkan.

Variase Time Frame adalah Hal yg sangat penting, memberikan pandangan tersendiri terhadap Trend yg sedang berlangsung ataupun S/R nya

Seputar pertanyaan yg WORK dan GUD salah satu member..

Berikutnya, cara menggunakan "Multi" Fibo Retracement untuk mencari Target jual dan entry (cukup work saat dipakai pada fase Declining ataupun awal Accumulation)



Lalu gimana cara cari Target Jual untuk Short - Mid misal nya. dgn fibo retracement ?



kita ambil wilayah sini nya untuk periode Short - Mid setidaknya.



Nah disana ketahuan deh levelnya.

dimana jika up diatas level 38.2 maka Downtrend secara Short - Mid term tsb mulai melemah.



dipadukan dgn S/R horizontalnya, menghasilkan 3 target terdekat ☺☺

jadi tidak perlu dipakai semua levelnya,

kita hanya perlu memperhatikan S/R horizontal secara naked chartnya juga. jadi ke filter deh, mana yg level fibo yg gak ada S/R Horizontalnya, mana yg ada.



dan beginilah cara cari entrynya, kita perkecil wilayah fibo nya

» Beberapa Tips & Trik untuk mempermudah Analisa. [2]

Gimana caranya agar melihat beberapa coin sekaligus ?

karena saya cukup kerepotan dgn puluhan Altcoin .

masa iya harus ngecek 1 - 1 kan cape..

nah saya mungkin memiliki beberapa solusi untuk itu.[2]

1. Dengan menggunakan Platform Screener

» Kunjungi <https://risewealth.com/scanner>



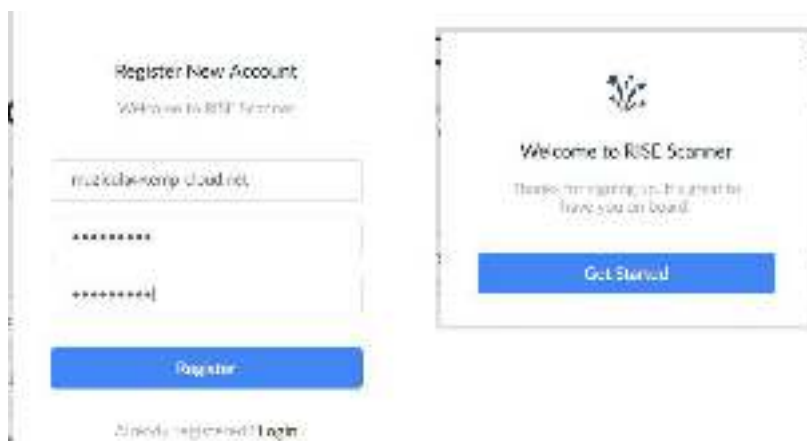
Klik account



Daftar menggunakan Tempmail.

bisa juga sih daftar dgn email pribadi masing2, TAPI jika hanya pakai 1 email dalam 1 hari maka saya rasa ga akan cukup hehe

karena kita pakai versi FREE nya, jadi dalam beberapa situasi akan kena limit





Masuk ke menu scan

lalu atur scanner nya.

kalau mau liat secara Price Action nya saja (naked chart tanpa indikator)

maka set saja exchange nya ke Binance



Bisa pilih interval dan sortirnya

Perlu diingat,

Jika anda pilih interval 1d maka yg muncul adalah "capture" an tiap 1 hari sekali, yaitu setiap ganti candle Daily

begitu juga jika pilih interval H4, maka itu menampilkan "capture" an chart dalam 4 jam sekali (yaitu tiap jam 7 - 11 - 15 - 19 - 23 - 3 (WIB)

Kalau H1, ya itu berarti hasil capture an tiap 1 jam sekali.

bgtu juga dgn M15 hasil capture tiap 15 menit sekali.



Dan beginilah penampakan nya

hanya 4 tab saja.

jadi kalo mau ngliat pergerakan harga, tinggal set. scroll, klik bbrp kali saja.



| | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|
| Exchange Binance ▼ | Exchange 2 Any ▼ |
| Price Change (7D) Any ▼ | Relative Price Change Any ▼ |
| RSI Any ▼ | MACD Cross Above 0 ▼ |

set begini jika anda mau cari altcoin yg "M.S Line crossing up Zero Line



hasil nya. crossing up Zero line interval H4

| | |
|--|---------------------------------------|
| Exchange Binance ▼ | Exchange 2 Any ▼ |
| Price Change (7D) Any ▼ | Relative Price Change Any ▼ |
| RSI Oversold (<40) ▼ | MACD Any ▼ |

Set bgini jika anda mau cari AltCoin dgn Index RSI dibawah 40

Interval: 15m | 1h | 4h | 1d

Sort By: Market Cap | [Change](#)



jadi tidak kesulitan jika anda ingin mencari coin yg membentuk Bullish Divergence

Platform ini kelemahannya ?

- » Hanya tersedia AltPair BTC + BTCUSD + ETHUSD saja
- » Coin baru di binance spt ERD DUSK dll, blm tersedia di platform scanner ini
- » Free Member sering kena limit hehe



You Used Your 5 Free Daily Scans

Please upgrade to Pro to continue

\$9.99 / month

- ✓ Save Screeners
- ✓ Unlimited Use of Scanner
- ✓ Access Premium Alerts

Switch to Pro

No! Now

ketika kena limit.

solusinya:

- » Pakai email lain 📧 dan » Tunggu hari berikutnya 📅

Next... hari ini saya akan share lagi cara mempermudah "memilih altcoin"

Sehingga tidak perlu mengecek semua altcoin dgn klik 1 - 1 lagi

2. Menggunakan platform : <https://tools.tradingroom.io/#/rsi>



| Coin Pair | M5 | M15 | M30 | H1 | H4 | H6 | H12 | D | Price | Volume | D3 Move | Live Fibs |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------------|---------|------------|
| BCHSVUSDT | 73.04 | 79.42 | 74.91 | 70.45 | 53.65 | 48.55 | 41.26 | 0.00 | 58.0 | 4,775,700 | -11.07% | 81.73% ... |
| EOSUSDT | 54.72 | 59.98 | 62.39 | 58.79 | 53.11 | 51.28 | 43.10 | 37.63 | 4.225 | 66,864,837 | -7.88% | 59.35% ... |
| FTMUSDT | 58.84 | 62.73 | 61.47 | 57.62 | 52.24 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.0214 | 1823,484 | 17.00% | 57.74% ... |
| NANOUSDT | 45.27 | 48.49 | 50.70 | 50.94 | 51.33 | 52.91 | 51.53 | 0.00 | 1177 | 3,009,305 | -11.38% | 35.36% ... |
| ONTUSDT | 66.96 | 64.73 | 62.47 | 56.60 | 49.52 | 48.71 | 42.91 | 38.76 | 0.081 | 4,451,253 | -15.50% | 30.89% ... |
| OMGUSDT | 57.51 | 65.35 | 61.92 | 56.67 | 49.29 | 47.86 | 42.28 | 0.00 | 15979 | 1,202,123 | -11.38% | 40.53% ... |
| ICXUSDT | 60.59 | 63.69 | 58.65 | 53.68 | 49.16 | 48.04 | 44.20 | 40.21 | 0.2647 | 2,803,074 | -11.00% | 45.09% ... |
| IOTAUSDT | 56.47 | 66.02 | 65.53 | 61.35 | 48.75 | 46.99 | 41.85 | 38.17 | 0.3001 | 2,988,111 | -10.77% | 45.45% ... |

untuk screening RSI ini

kita fokus ke Tab Time Frame nya saja

bisa klik itu H1, atau H4 atau Daily nya

itu untuk "sortir" nya

| RSI Scanner | | Binance | | Watch List | | | | | | | | |
|-------------|--|---------|-------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|--|--|--|
| Coin Pair | | M5 | M15 | M30 | H1 | H4 | H6 | H12 | D | | | |
| BCHSVUSDT | | 73.04 | 79.42 | 74.91 | 70.45 | 53.65 | 48.55 | 41.26 | 0.00 | | | |
| EOSUSDT | | 54.72 | 59.98 | 62.39 | 58.79 | 53.11 | 51.28 | 43.10 | 37.63 | | | |
| FTMUSDT | | 59.94 | 62.73 | 61.47 | 57.62 | 52.24 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | |
| NANOUSDT | | 45.27 | 48.49 | 50.70 | 50.94 | 51.33 | 52.91 | 51.53 | 0.00 | | | |
| ONTUSDT | | 66.96 | 64.73 | 62.47 | 56.60 | 49.52 | 48.71 | 42.91 | 38.76 | | | |
| OMGUSDT | | 57.51 | 65.35 | 61.92 | 56.67 | 49.29 | 47.86 | 42.28 | 0.00 | | | |
| ICXUSDT | | 60.59 | 63.69 | 58.65 | 53.68 | 49.16 | 48.04 | 44.20 | 40.21 | | | |
| IOTAUSDT | | 56.47 | 66.02 | 65.53 | 61.35 | 48.75 | 46.99 | 41.85 | 38.17 | | | |

contoh ni saya screening pair USDT di H4

dan bisa kita tau, mana yg RSI nya menguat diatas Index 50 atau belum

| Price Action | | Binance | | Watch List | | | | | |
|--------------|--|---------|-----|------------|----|----|----|-----|---|
| Coin Pair | | M5 | M15 | M30 | H1 | H4 | H6 | H12 | D |
| VETUSDT | | | | | | | | | |
| TRXUSDT | | | | | | | | | |
| QTUMUSDT | | | | | | | | | |
| NULSUSDT | | | | | | | | | |
| NEOUSDT | | | | | | | | | |
| LTCUSDT | | | | | | | | | |
| ETHUSDT | | | | | | | | | |

Kenalan dlu arti warna2 tsb:

Merah/ Pink Tua: Strong Downtrend

Pink muda: Cukup Downtrend

Abu2: Sideways

Hijau muda: Cukup Uptrend

Hijau tua: Strong Uptrend

Q: Cara untuk acuan entry Buy nya gimana ?

A: Tergantung Trading Stylemu

Misal kamu mau main Scalp atopun Day Trade, maka perhatikan M15 - H1 - H4 nya saja, pastikan tidak ada yg MERAH / Pink Tua.

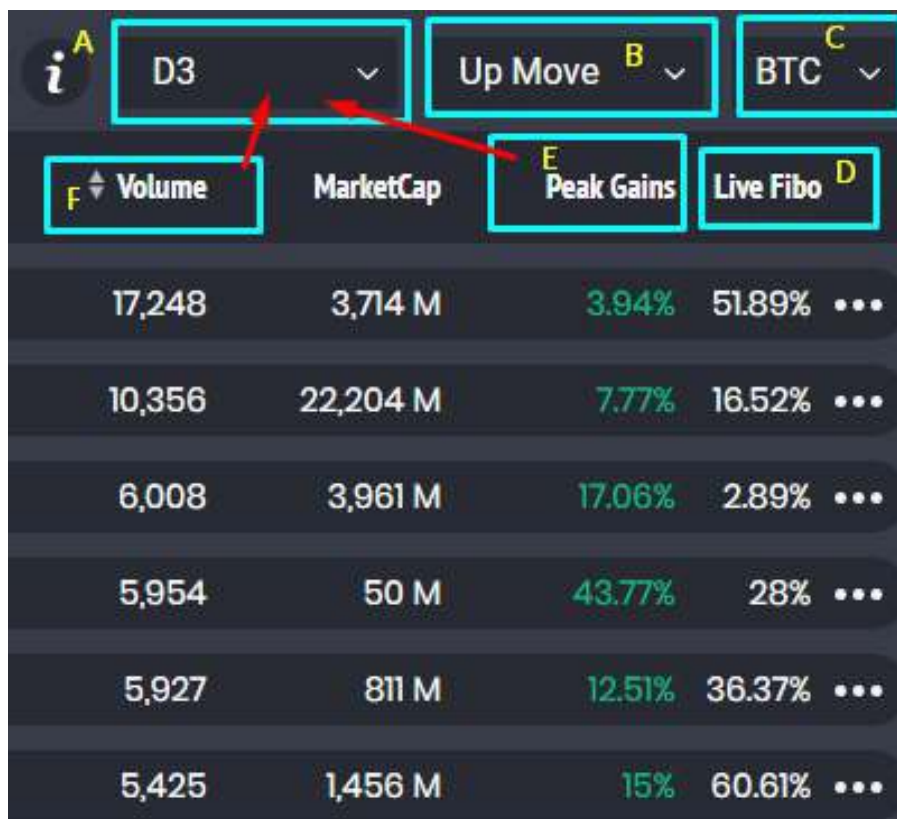
Begitu juga jika anda mau main Swing Trade, maka perhatikan H1 - H4 - D nya saja, pastikan tidak ada yg MERAH / Pink Tua,

JADI TIDAK harus menunggu HIJAU SEMUA.

itu hanya untuk mempermudah, jika sudah menemukan coin yg warna2 nya cukup menakutkan,

BARULAH di Re Check dgn Live Chart nya !

jgn lgsg Action Buy ☹



| A i | D3 ▼ | Up Move B ▼ | BTC C ▼ | |
|------------------------------------|--------------------------------|--|--|-----|
| F Volume | MarketCap | E Peak Gains | Live Fibo D | |
| 17,248 | 3,714 M | 3.94% | 51.89% | ... |
| 10,356 | 22,204 M | 7.77% | 16.52% | ... |
| 6,008 | 3,961 M | 17.06% | 2.89% | ... |
| 5,954 | 50 M | 43.77% | 28% | ... |
| 5,927 | 811 M | 12.51% | 36.37% | ... |
| 5,425 | 1,456 M | 15% | 60.61% | ... |

A: Jangka waktu / wilayah chart yg di kalkulasi

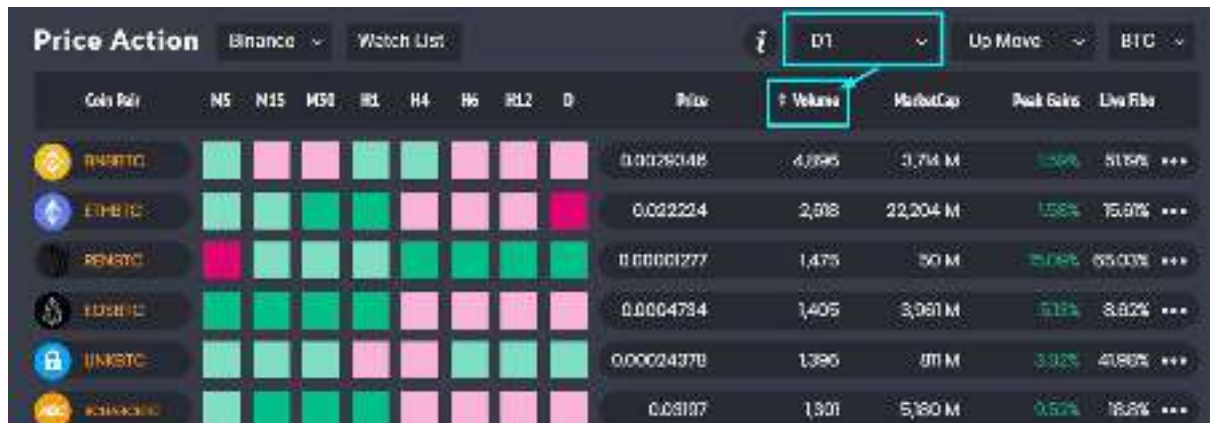
B: Pergerakan yg akan disortir, secara Up/Down Move nya

C: Pair, bisa pilih All / BTC / USDT / ETH

D: Live Fibo, ditarik dari Swing High yg terjadi di Peak Gain nya

E: Peak Gain, dihitung based on Jangka waktu / wilayah chart yg diatur pada Point A

F: Volume, dihitung based on Jangka waktu / wilayah chart yg diatur pada Poin A



| Coin Pair | M5 | M15 | M30 | H1 | H4 | H6 | H12 | D | Price | Volume | MarketCap | Peak Gain | Live Fibo |
|-----------|----|-----|-----|----|----|----|-----|---|------------|--------|-----------|-----------|------------|
| BNBBTC | | | | | | | | | 0.0026048 | 4,895 | 3,714 M | 0.56% | 51.65% ... |
| ETHBTC | | | | | | | | | 0.022224 | 2,918 | 22,204 M | 1.58% | 75.97% ... |
| BNMBTC | | | | | | | | | 0.00001277 | 1,475 | 50 M | 0.06% | 05.00% ... |
| EOSBTC | | | | | | | | | 0.0004784 | 1,405 | 3,981 M | 0.13% | 8.82% ... |
| LINKBTC | | | | | | | | | 0.00024378 | 1,395 | 811 M | 3.92% | 41.86% ... |
| WAVABTC | | | | | | | | | 0.09107 | 1,301 | 5,180 M | 0.52% | 78.8% ... |

contoh saya ingin mencari Alt pair BTC dgn Volume tertinggi ke terendah DALAM JANGKA WAKTU 1 hari kebelakang (di hitung sejak open candle daily)



| Coin Pair | M5 | M15 | M30 | H1 | H4 | H6 | H12 | D | Price | Volume | MarketCap | Peak Gain | Live Fibo |
|-----------|----|-----|-----|----|----|----|-----|---|------------|--------|-----------|-----------|------------|
| NPXBTC | | | | | | | | | 0.00000007 | 95 | 133 M | 0.0% | 0% ... |
| HODNBTC | | | | | | | | | 0.00000013 | 35 | 210 M | 18.18% | 0% ... |
| DENBTC | | | | | | | | | 0.00000005 | 7 | 49 M | 30.97% | 100% ... |
| ALGOBTC | | | | | | | | | 0.0000572 | 252 | 82 M | 14.01% | 80.44% ... |
| BTBIBTC | | | | | | | | | 0.00000008 | 3 | 195 M | 0.6% | 100% ... |

contoh saya ingin mencari Alt Pair BTC dgn Peak Gain tertinggi dalam Jangka waktu H6 (terhitung sejak open candle H6, yg artinya baru 1 jam lalu, H6 nya ada pergantian candle)

untuk live fibo abaikan saja ya, based on research saya,

perhitungan tsb tingkat validitasnya cukup rendah.

yg mana swing high / swing low yg dipakai itu bekas PnD

jadi untuk pembacaan TA bisa dibilang cukup kacau

jadi saya tetap sarankan narik Fibo secara manual, jika sudah ketemu Coin yg dirasa "warna2 nya" cukup mendukung untuk entry 📈📉

Volume Scanner Binance Watch List

Volume based on Time Frame Pair BTC

| Coin Pair | Price | Volume | MarketCap | Liq Index | ± 24H | 3D | 7D | D1 Move | Live Fibo |
|-----------|------------|--------|-----------|-----------|----------|---------|----------|---------|------------|
| LRCBTC | 0.00000484 | 328 | 33 M | 9.67% | 1708.24% | 853.9% | 2123.38% | 84.82% | 71.52% ... |
| HOTBTC | 0.00000012 | 153 | 210 M | 0.71% | 797.3% | -18.36% | -35.48% | 18.19% | 50.00% ... |
| STORBTC | 0.00001839 | 48 | 23 M | 2.04% | 422.65% | -23.10% | 148.53% | 12.90% | 54.02% ... |
| ZENBTC | 0.000841 | 66 | 42 M | 1.39% | 371.6% | 249.06% | 88.37% | 32.20% | 24.77% ... |

Pergerakan Daily

Volum scanner nya

| Coin Pair | Price | Volume | MarketCap | Liq Index | ± 24H | 3D | 7D | D1 Move | Live Fibo |
|-----------|------------|--------|-----------|-----------|----------|---------|----------|---------|------------|
| LRCBTC | 0.00000484 | 328 | 33 M | 9.67% | 1708.24% | 853.9% | 2123.38% | 84.82% | 71.52% ... |
| HOTBTC | 0.00000012 | 153 | 210 M | 0.71% | 797.3% | -18.36% | -35.48% | 18.19% | 50.00% ... |
| STORBTC | 0.00001839 | 48 | 23 M | 2.04% | 422.65% | -23.10% | 148.53% | 12.90% | 54.02% ... |
| ZENBTC | 0.000841 | 66 | 42 M | 1.39% | 371.6% | 249.06% | 88.37% | 32.20% | 24.77% ... |
| NANOBTC | 0.0001385 | 1185 | 128 M | 9.71% | 353% | 68.86% | 156.46% | 15.44% | 47.98% ... |
| DNTBTC | 0.00000104 | 26 | 6 M | 3.97% | 201.35% | 16.28% | 26.53% | 6.28% | 22.22% ... |
| LOOMBTC | 0.0000048 | 30 | 27 M | 1.71% | 176.75% | -2.53% | -19.88% | 7.36% | 21.88% ... |
| NLSBTC | 0.00005867 | 83 | 39 M | 2.09% | 175.1% | 137.68% | 66.36% | 7.14% | 38.16% ... |

Rekomendasi dari saya yaitu:

Fokuskan saja ke 24h dan D1 Move

24H, yg mana volume dihitung sejak 24 jam kebelakang

D1 move, dihitung pergerakannya sejak pergantian candle Daily (setiap jam 7 WIB pagi)

Pilih yg volume 24H : +100% atau lebih,

ini ditujukan untuk memilah2 coin yg Volume Buyer nya menguat dalam 24 jam terakhir

lalu sortir lagi yg D1 Move nya tidak lebih dari +10%, yg mana kita mencari yg berangkatnya blm jauh.

jgn lupa RE CHECK ke Live Chart !

| Coin Pair | Price | Volume | MarketCap | Liquidity | 24H | 3D | 7D | 30 Days | Live Price |
|-----------|------------|--------|-----------|-----------|---------|---------|---------|---------|------------|
| LTCBTC | 0.00000454 | 328 | 32 M | 0.57% | 118.04% | 118.04% | 118.04% | 118.04% | 118.04% |
| DOTBTC | 0.00000503 | 153 | 210 M | 0.71% | 78.23% | 15.00% | 15.00% | 15.00% | 15.00% |
| STORBTC | 0.00000530 | 45 | 28 M | 2.04% | -21.05% | -21.05% | 14.92% | 14.92% | 14.92% |
| ZKSBTC | 0.00000540 | 85 | 42 M | 1.85% | 20.37% | 20.37% | 18.70% | 18.70% | 18.70% |
| MANABTC | 0.00000550 | 155 | 128 M | 0.10% | 37.53% | 37.53% | 37.53% | 37.53% | 37.53% |
| DNTBTC | 0.00000549 | 25 | 8 M | 3.07% | 21.33% | 21.33% | 19.90% | 19.90% | 19.90% |
| LOOMBTC | 0.00000546 | 50 | 27 M | 1.75% | 76.70% | 76.70% | 76.70% | 76.70% | 76.70% |
| NULSBTC | 0.00000557 | 85 | 30 M | 2.03% | 76.70% | 76.70% | 76.70% | 76.70% | 76.70% |

Contoh saya menemukan DNTBTC LOOMBTC NULSBTC

yg bisa masuk watchlist untuk beberapa hari kedepan (Swing Trade),

baru nanti kita Re Check lagi secara TA nya.

Enjoy 🤗silahkan dicoba2, tanyakan jika ada yg bingung, selalu open PM saya 🤗

itu dia Trik untuk "menghemat waktu anda" ketika memilih2 AltCoin, khususnya di Binance

(Maaf untuk Indodax, blm tersedia hehe 🤗, mungkin akan lbh cepat mengeceknya via Tab Trader, karena ada Mini Chart Line nya itu hehe)

Oke saya rasa bagian Teknikal Analisis sudah terbahas semua, 🤗

Adapun nanti beberapa Materi Tambahan di bagian

» Pemantapan Trading Sistem

Selanjutnya masuk ke bagian Fundamental Analisis 🤗

"Analisis fundamental adalah metode mengevaluasi keamanan, dalam upaya untuk mengukur nilai intrinsiknya, dengan memeriksa faktor-faktor ekonomi, keuangan dan kualitatif serta kuantitatif lainnya yang terkait". - Investopedia

Ini dia ada beberapa Point yg harus dipertimbangkan dan diperhatikan ketika anda menganalisis suatu Coin/Token secara Fundamental nya:

» Ketahui Market Cap

» Kenali Coin Supply

» NVT

» Kualitas Kode

» Use Case, Produk, Keunikan dan Daya Tarik

» Ketahui Tim dibalik layar

» Pahami Whitepaper dan Roadmap

» Event yg akan datang dan » Komunitas dan Sosial Media

» Ketahui Market Cap

Hal pertama yg perlu diketahui yakitu, Market Cap nya,

Market Cap itu sendiri didapat dari rumus: Harga Terkini X Circulating Supply

Berada di rangking mana ? 50 besar ? 100 besar ? 200 besar ?

Semakin tinggi semakin baik. (Aturan umumnya begitu)

Tapi misal Low Cap gimana, apakah artinya tidak bagus ?

Mungkin bukan artinya tidak bagus, tapi “belum” , jadi kalau anda mau mengincar “Room for Growth” (Ruang untuk tumbuh) nya, maka carilah yg Market Capnya tidak terlalu tinggi, dan tidak juga terlalu rendah (jgn2 scam). Jadi masih ada Ruang untuk tumbuh dan berkembang nya.

Tapi kalau anda mau cari yg “Sudah terbukti ramai peminatnya” ya carilah yg High Cap, max ya 20 besar. Tapi ya itu Ruang untuk Tumbuh nya tidak sebesar yg ada di peringkat 100 besar.

Sangat Tricky memang.

Bisa cek d Coinmarketcap.

» Kenali Coin Supply

Setelah ketahui Market Cap nya, lalu telaah lebih dalam di Supplynya, ada berapa Total Supplynya, dan ada berapa Circulating Supply nya (Barang yg ada di Public)

nah dari sini kita tau bahwa semakin banyak Supplynya maka “semakin besar pula demand yg dibutuhkan” untuk mengangkat Harga itu sendiri.

Semakin “langka/sedikit” barang nya, maka akan semakin berharga . (Aturan umumnya begitu)

Misal Circulating Supplynya yg tidak berlebihan dan diikuti Demand yg tinggi, maka akan menuntun harga ke angka yg lebih tinggi pula.


Jadi misal ada coin yg Supplynya berlebihan maka coin tersebut akan selalu murah ?

tidak selalu, tergantung Demand nya itu sendiri, jika bisa membentuk Demand yg kuat ya bisa juga mengangkat harga nya.

» NVT

Apa itu ? yaitu Network Value to Transaction Volume

Suatu rasio yg didapat dari Market Cap dibagi dgn Volume

Contoh saya mau cari NVT dari periode 24 jam dari Bitcoin, MAKA NVT BTC untuk hari ini: 

Untuk periode yg lebih solid, anda bisa memakai periode dalam 30 hari terakhir,

nah angka NVT dari Bitcoin itu sendiri menjadi Patokan penting untuk altcoin lain, Jika ada altcoin yg NVT nya lebih rendah dari Bitcoin maka bisa dianggap memiliki User base yg kuat dalam transaksi.

| Cryptocurrencies | | Exchanges | | Markets | |
|------------------|---------|----------------|------------|----------------|--------------------|
| # | Name | Market Cap | Price | Volume (24h) | Circulating Supply |
| 1. | Bitcoin | 858,565,344,76 | \$3,525.58 | 90,746,298,364 | 17,575,565,810 |

» Use Case, Produk, Keunikan dan Daya Tarik

Ini dia faktor yg bisa dibilang paling memberi perbedaan dalam kualitas suatu coin/token.

semakin bagus Use Case ataupun Produk yg ditawarkan, semakin banyak pula investor yg akan melirikinya, dan berakhir membawa DEMAND yg cukup kuat.

Ini dia ada beberapa pertanyaan yg bisa digunakan untuk "Check List" dalam mendalami analisa Use Case ini

- Apa industri mereka dan masalah apa yang mereka pecahkan?
- Apakah proyek ini menjamin penggunaan teknologi blockchain atau hanya sekelompok orang yg menyeret kata2 "blockchain" dan "ICO" di situs web mereka hanya untuk mendapatkan beberapa BTC dan ETH?
- Apakah mereka tahu bagaimana mereka akan membangun dan mengembangkan project? Apakah mereka bahkan punya rencana untuk rilis? Tahap apa mereka sekarang?
- Apa masalah yang coba diselesaikan oleh proyek crypto? Cobalah untuk fokus pada pemahaman masalah - bukan solusinya.
- Mengapa masalah ini membutuhkan solusi terdesentralisasi? Apakah ini hanya solusi dalam mencari masalah atau apakah sifat masalah yg benar-benar memerlukan solusi berbasis blockchain yg terdesentralisasi?
- Adakah saingannya ? Apakah ada proyek crypto serupa yang memecahkan masalah ini? Lalu apakah lebih baik dari "toko sebelah" ?
- Di mana keunikan/ciri khasnya ? Apakah ada nilai tersendiri bagi investor? Adakah yg bersedia membayar untuk ini?
- Jika itu ICO: apa yang menjadi fokus whitepaper? Bagaimana Visi Misi nya ? Apakah ada banyak detail teknis dan kode aktual atau lebih diisi dengan kata2 "rayuan" ?
- Apakah roadmapnya bersifat publik? Apakah itu "memungkinkan" untuk dicapai?

» Ketahui Tim dibalik layar

Tim menjadi salah satu komponen paling penting untuk menilai keberhasilan suatu project di masa mendatang berdasarkan track record dan reputasi nya.

Berikut adalah beberapa pertanyaan untuk ditanyakan ketika menilai tim suatu proyek.

- Apa project2 masa lalu yang melibatkan tim tsb ?
- Apakah mereka sukses?
- Apakah ada anggota tim yang terlibat dalam “penipuan” di masa lalu?
- Apakah mereka memiliki daftar manajer dan pemimpin yang berkualifikasi tinggi untuk memimpin developing dan pemasaran?
- Apakah mereka memiliki penasihat yang berpengalaman?
- Sudahkah para penasihat tersebut terlibat dalam proyek yang sangat sukses di masa lalu?



| # | Coin | Price | 24h % | Market Cap | 24h Vol | Contributors | Contributors in Last 4 Weeks | Price Change |
|----|----------|-------------|--------|------------|---------|--------------|------------------------------|-----------------|
| 1 | Bitcoin | 13,333.27 | 37.70% | 22,102 | 1,517 | 100 | 765 | +2.51% / +0.002 |
| 2 | Ethereum | 5,755.54 | 22.14% | 80,405 | 2,540 | 255 | 147 | +5.35% / +0.655 |
| 14 | Monero | 148.99 | 3.95% | 1,907 | 451 | 211 | 100 | +2.18% / +0% |
| 4 | EOS | 11.71 | 10.14% | 3,170 | 1,285 | 182 | 88 | +1.97% / +0% |
| 53 | Stellar | 0.04550234 | 2.57% | 0.9 | 182 | 145 | 116 | +5.61% / +0.040 |
| 10 | TRON | 10.0251513 | 2.15% | 540 | 540 | 77 | 711 | +10.04% / +0.04 |
| 11 | Cardano | 0.046247581 | 3.17% | 540 | 411 | 73 | 82 | +1.16% / +0.007 |
| 21 | Dogecoin | 0.00458189 | 2.11% | 0.9 | 584 | 70 | 0 | +0.2% |

» Kualitas Kode

Untuk para pemula, pasti Kualitas kode banyak diabaikan,

ya, jgn salah, Kualitas Kode tsb bisa juga menjadi tolak ukur sebgus mana sih Coin tsb, apakah “juga bagus didalamnya ?”

Pertanyaan yg bisa membantu anda:

- Apakah ada Open Source code yang tersedia?
- Berapa jumlah kontributor? Berapa banyak orang yang secara teratur berkontribusi pada basis kode?
- Seberapa aktif repositori kode?

- Pengalaman kontributor? Apakah orang/developer terkenal yang memiliki pengalaman sebelumnya bekerja pada project Open Source skala besar?

Poin ini sangat penting untuk cryptocurrency "tradisional / Major Coin" (seperti Bitcoin dan Ethereum). Mereka memiliki blockchain sendiri yang harus sepenuhnya open-source dan terus dikembangkan. Bisa anda research sendiri di Coingecko yg sudah mempermudah dalam pengumpulan Data nya [2][2]

» Komunitas dan Social Media

Melihat komunitas di berbagai grup Telegram atau di Reddit bisa sangat mencerminkan bagaimana komunitas itu beraksi sebagai demand dalam market.

Pertanyaan untuk ditanyakan:

- Seberapa besar komunitasnya? Periksa situs Reddit proyek crypto, Twitter, grup Telegram dll.
- Bagaimana keaktifan social medianya ? apakah fast response ? atau jarang update ?
- Apa inti dari Hype dalam suatu komunitas tsb? Apakah orang2 hanya mengoceh tentang kenaikan harga atau tentang keberlangsungan produk?
- Apakah komunitas tumbuh dengan cepat? Periksa komunitas dari waktu ke waktu, lacak # ataupun Twit di Twitter, dan coba rasakan hype nya.

Pada awal kemunculan Bitcoin dan Ethereum komunitas mereka kecil tetapi penuh dengan penggemar kripto, developer dll. Mereka lebih peduli tentang visi dan misi dalam kasus-kasus penggunaan blockchain di masa depan daripada kemungkinan kenaikan harga besar.

Logika umumnya : semakin besar komunitas, semakin kuat potensi demand yg bisa diperoleh.

Kenaikan harga perlu menjadi konsekuensi dari produk hebat dan unik yang memiliki daya tarik di pasar. Dan itu sering terlihat seperti investasi jangka panjang yang paling menguntungkan.

Hindari proyek crypto yang sepertinya hanya menghasilkan uang dengan cepat.

| # | Coin | Price | Reddit Subscribers | Telegram Users | FB Likes | Twitter Followers |
|---|--------------|-------------|--------------------|----------------|----------|-------------------|
| 1 | Bitcoin | \$12,001.45 | 1,021,412 | N/A | 42,000 | 54,649 |
| 2 | Ethereum | \$176.11 | 471,433 | N/A | 142,075 | 40,473 |
| 6 | Bitcoin Cash | \$123.06 | 294,756 | N/A | 12,767 | 50,572 |
| 5 | Litecoin | \$56.71 | 199,333 | N/A | 95,566 | 40,945 |
| 3 | XRP | \$0.209025 | 197,711 | N/A | 150,211 | 91,122 |

[In reply to Learning Class [3]]

anda bisa cek Data Matrix nya di Coingecko, sangat mempermudah dalam melakukan research [2][2][2]

» Pahami Whitepaper dan Roadmap

Whitepaper itu seperti "proposal" yg diajukan untuk para calon investor, yg bertujuan "mengenalkan Coin/Token tsb" sehingga menarik minatnya dan terbentuklah Demand.

Tentang perencanaan. Seperti kebanyakan hal dalam hidup ini,

memiliki rencana pada umumnya bukan hanya ide yang bagus, tetapi juga bisa menjadi prediktor yang akurat ketika melihat apakah suatu proyek akan gagal atau berhasil.

jika Anda seorang pembisnis atau pengusaha, maka Anda tentu saja Anda harus memiliki perencanaan kegiatan yang tertata untuk memastikan peluang keberhasilan Anda.

Para calon investor diberikan urutan waktu / Time Line yg menjelaskan apa rencananya untuk masa depan.

Dalam road map itu sendiri Developer/Tim memiliki rencana untuk hal-hal seperti peluncuran alpha dan beta, rilis jaringan, dll. Dan dilihat apakah itu jelas dan realistis.

Semua aspek roadmap penting untuk dipertimbangkan.

Road Map dapat memberikan calon investor tsb wawasan tentang potensi keberhasilan proyeknya. Itulah gunanya memahami Whitepaper dan Roadmap (bisa juga di cek Website Resmi nya)

» Event yg akan datang

Nah ini dia, Event yg akan datang juga bagian penting dalam Fundamental Analisis,

Kalau kita mengetahui event pada masa mendatang, tentusaja kita bisa bersiap2 dahulu.

Event2 yg bisa membawa FOMO, meliputi:

- Listing pada Major exchange (Binance, Bittrex, Bithumb, Upbit, Huobi, Okex, Kucoin, Coinbase)
- Testnet, Mainnet (Token Swap) yg disupport Major Exchange
- Rumor / Announce Official Patnership dengan perusahaan/brand terkenal
- Hardfork yg disupport Major Exchange
- Airdrop yg didukung Major Exchange
- Burn Coin
- Rilis/Upgrade Product/Platform

Ada juga Event ataupun News yg bisa menyebabkan Panic Sell:

- Delist dari Major Exchange
- FUD (berita buruk tentang suatu Coin yg dimuat pada Situs terkenal spt Cointelegraph, Coindesk)

Untuk Upcoming News bisa cek di Coinmarketcal [🔗](#)

Beberapa platform yg sangat berguna untuk mendukung Analisa Fundamental :



cryptopanic.com

Sangat mudah digunakan untuk memilah2 News yg sedang beredar

Favorit ku ?????

Beberapa Channel Telegram yg cukup fast response terhadap kabar di dunia crypto:

WHATTOHODL (<https://t.me/WhatToHODL>) | Cointelegraph (<https://t.me/cointelegraph>) |
Cryptonews

(https://t.me/crypto_news) Beberapa Bot Telegram yg merangkum kabar terkini dan event yg akan datang:

iCoinCryptos (http://t.me/iCoinCryptos_bot) | cryptocalapp (http://t.me/cryptocalapp_bot) |
Cryptowhalebot

(<http://t.me/Cryptowhalebot>) Ada juga CoinMarketCal Bot, yg memberikan notif ketika ada Event yg baru ditambahkan:

t.me/cmcal_bot

Beberapa Situs yg sangat mempermudah research (Market Cap, Volume, dan data2 mendalam lainnya)

coinmarketcap (<http://coinmarketcap.com/>) | cryptocompare (<http://www.cryptocompare.com/>) |
coingecko (<http://www.coingecko.com/>) | coincheckup (<http://coincheckup.com/>) | nomics
(<http://nomics.com/>)



CoinMarketCap juga tersedia di situs: coinmarketcap.com

Ini juga favoritku, ketika research AltCoin dgn Event yg cukup dirasa "HOT" dalam waktu yg akan datang

Kesimpulan nya :

Fundamental Analisis ditujukan untuk "Coin apa yg layak untuk di perdagangan (Buy - Sell)"

sedangkan Teknikal Analisis ditujukan untuk "Kapan waktu tepat untuk action Buy - Sell"

Fundamental Analisis, sangat penting dipakai ketika main Long Term,

penting juga ketika kita main di Exchange / Market Micin, nah itu FA sangat diperlukan, untuk menghindari hal2 yg tidak diinginkan, spt Scam dll.

Jika anda tidak mau repot mengorek lebih dalam tentang FA suatu Coin, anda bisa Trade di Market/Exchange Major yg tentu sudah ada "Penyaringan" sendiri terhadap Coin yg di List

Spt: Coinbase, Binance,

itu membuat peluang Scam lebih kecil.

» Pendalaman Money Management, ??

Kalau gunanya Teknikal dan Fundamental analisis kan bisa mengetahui arah market, masuk posisi, dan keluar dari posisi

nah, kalau Money Management itu kegunaannya:

agar kita terus bisa open posisi di kemudian hari. (Stay In the game)

Simpel sekali kan kegunaannya. ??

nah itulah anda wajib mengetahui MM ini.

MM itu sendiri diperoleh dari Risk Reward Ratio yg sudah dipelajari dari TA.

nah dari sana kita lanjut action, mau berapa balance/capital yg berani kita "resiko" kan.

aturan umumnya, maksimal resiko kan 30% dari total balance anda pada suatu coin.

ingat ya, jgn pernah All in, itu kebiasaan yg buruk, kalau diteruskan maka kegiatan trading mu akan "stuck" gak bisa kemana2.

ingat ya itu maksimal 30%.

jadi misal punya \$100 maka maksimal mengalokasikan dana \$30 per coin.

eits, tetap sisakan dana 10% atau 30% lainnya untuk pegangan ya, in case ada suatu kondisi dimana anda melihat pulang "re buy"

apakah kita pakai yg 30% ? boleh saja, jika market mendukung, misal dalam fase Advancing, nah itu kan pada pump gila2 an, nah itu bisa pakai dana max 30%

kalau dalam fase accumulation, mending 5% - 10% saja . agar bisa mencakup lebih banyak coin lain.

nah kalau fase decline yg entry hanya memanfaatkan pantulan, itu cukup 5% saja dari total balance, jadi kalopun Loss gak nyesel amat.

nah lanjut hubungan RR.

kenapa bisa berefek signifikan dalam Trading plan mu ?

ini dia contoh nyatanya:

- saya punya dana \$1000
- mengalokasikan 5% per trade,
- dengan frekuensi 10x trade di Coin yg berbeda
- TA sudah jadi dan menghasilkan RR 1:3, (misal) dengan setiap Risk = 10% (otomatis Reward = 30%)

tidak ada aturan Risk yg baku ya, semua tergantung kondisi TA masing2 coin itu sendiri, yg diatas hanya contoh

jadi saya mengalokasikan total \$500 (\$50 setiap trade)

Berarti jika setiap trade saya Loss, maka saya akan kehilangan \$5 (10% dari \$50)

tapi jika saya Win, maka saya akan profit \$15 (30% dari \$50)

nah dengan 10x trade tadi, menghasilkan Loss 7x dan Win 3x

jadi total Loss saya -\$35 dari alokasi \$350 (\$50 x 7 trade), dan sisa \$315 :(

TAPI

ketika saya WIN, total mendapat profit +\$45 dari alokasi \$150 (\$50 x 3 trade), menjadi \$195

nah total dgn kondisi awal tadi \$1000,

maka sehabis 10x trade tadi, balance total menjadi \$1010

jadi saya masih tetap bisa profit +\$10 . padahal sempat loss 7x :(

itulah saktinya Money Management.

» Macam2 Tipe Order » S/R Key Level

» Pengenalan Wave dari Struktur Market

» Jurnal Trading » Tipe2 Trader }} Dan beberapa saran trade

Di Binance ada 3 jenis order: ??

» Limit Order

suatu order dimana kita bisa mengatur harga untuk menempatkan order.

untuk buy order maka hanya bisa di tempatkan dibawah harga terkini.

untuk sell order maka hanya bisa ditempatkan diatas harga terkini

dgn tujuan, jika harga tsb tersentuh/terlewat maka, order akan terkensekusi,

misal buy tapi lebih tinggi dari harga terkini apakah bisa ? sangat bisa, brati sama aja dgn buy market
? (bgtu juga dgn sell)

» Market Order

suatu order instant, sesuai antrian yg ada.

Misal saya mau buy instant Coin A , nah dalam antrian terdapat antrian buy di harga \$100,
sedangkan di antrian sell di harga \$100.5

nah saya order buy market, maka yg terisi akan \$100.5 (berlaku sebaliknya pada order sell market)

» Stop-Limit Order

Nah ini yg cukup complicated untuk para pemula,

Stop-Limit itu sama halnya dgn Order Limit seperti biasa, cuman disini ada "Stop Price" (Harga pemicu)

Misal saya mau beli Coin A pada harga \$110 ketika harga naik ke \$110, sedangkan harga terkini masih da di \$90

berati kita ngisinya:

Stop: \$110

Limit: \$110

adapun kalo mau disedikit modifikasi yaitu misal nunggu ada pullback, sehingga harga limit tidak sama dgn Harga pemicunya ? bisa aja, tinggal posisikan Limit Price lebih rendah dari Stop Price nya.

(Berlaku sebaliknya juga pada Sell ??)

Misal saya mau pasang StopLoss gimana ? ya brati itu Stop-Limit pada bagian Sell nya.

Misal mau pasang SL pada coin A, yaitu meluncurkan aksi Sell jika harga breakdown dibawah \$80 sedangkan kita beli di harga \$90

berati kita nge setnya:

Stop: \$80

Limit: \$79

Kenapa limit lebih rendah dari Stop ? ya supaya bisa lgsg terisi, karna Binance blm ada Order Stop Market ☹, jadi kalo pasang SL dan Limit Price nya lebih tinggi dari Stop Price nya, maka ada kemungkinan, order kita tidak jadi terisi,

» S/R Key Level ☹☹

Apa itu Key level ?

Suatu level / area yg mana jika ditembus akan terjadi suatu pergerakan yg cukup signifikan.

Bagaimana cara tau nya ?

Jika anda melihat secara naked / clean chart, maka suatu key level itu terbentuk dari suatu Open/Close Candle, atau bisa juga suatu Ujung Wick.

Contoh Key Level BTC minggu lalu ☹☹

saya tengok dari beberapa Time Frame Besar, yg tentu tingkat ke valid an nya cukup ☹☹

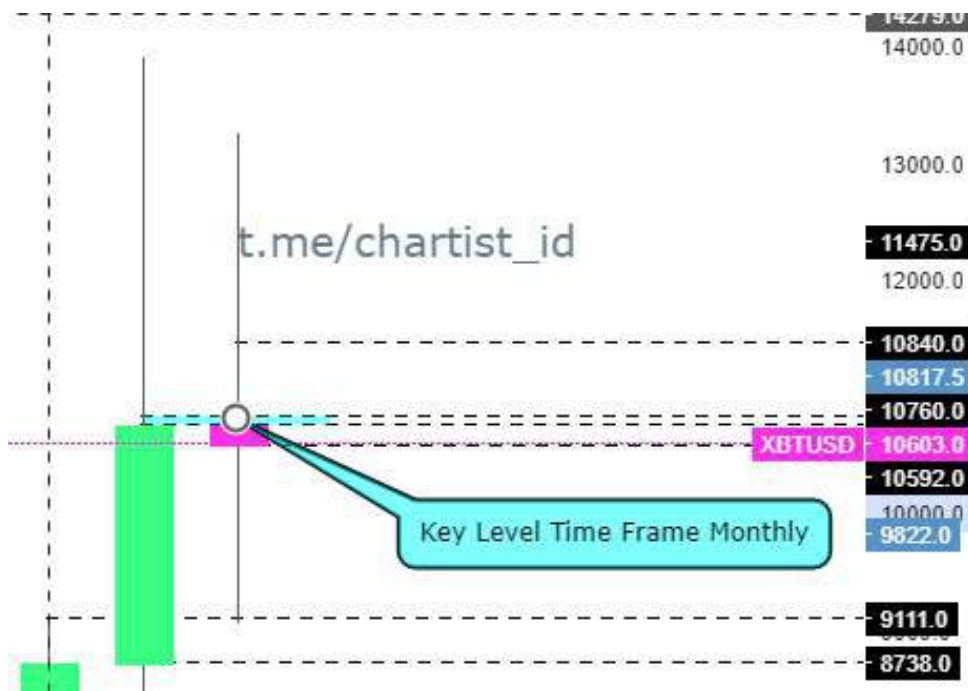


Key Level BTC/USD (Rate BitMEX)

Based on Open/Close Weekly Candle



Key level D3



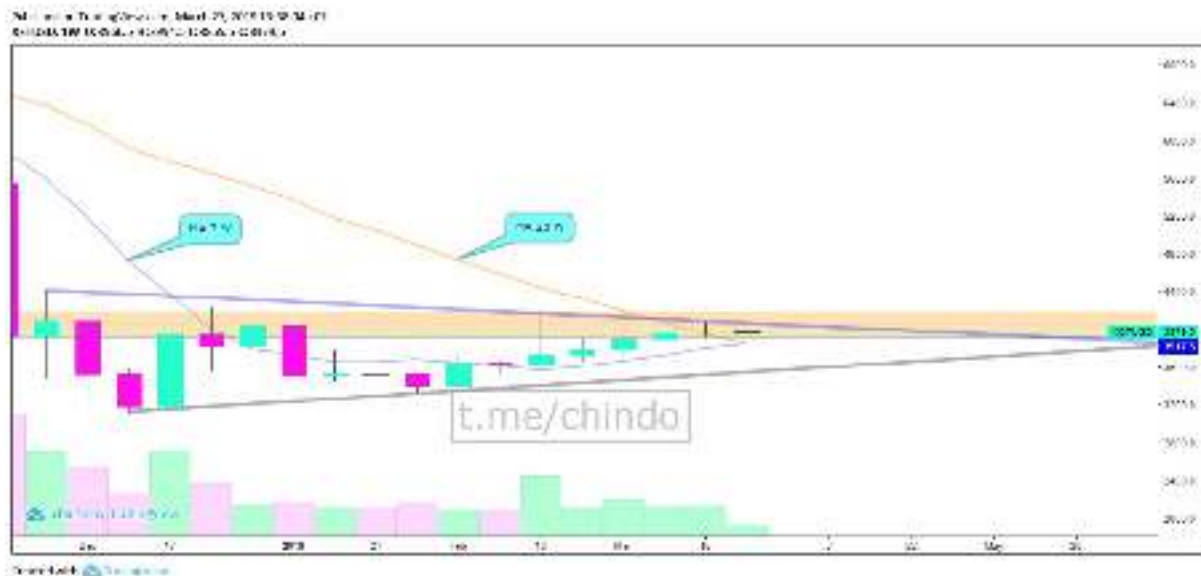
Key level monthaly

XBT/USD (<https://www.tradingview.com/x/i0crDNXm>)

Here is fun fact:

MA 7 W dan MA 20 W, mencoba bullish crossover, untuk pertama kalinya SEJAK OKTOBER 2016.

Belum terkonfirmasi sih, karena harus nunggu close Weekly lagi 🤔



ini key level BTC ketika masi sekitar 4k didukung indikator MA

» Pengenalan Wave dari Struktur Market

Asal usul Elliot Wave

Teori Elliott Wave ditemukan oleh inventor berkebangsaan Amerika Ralph Nelson Elliott, lahir pada tanggal 28 Juli 1871 Marysville, Amerika. Karirnya sebagai akuntan profesional membuat Elliott terbiasa dengan data, angka, dan statistik. Hal ini pula yang pada akhirnya membuat Elliott menemukan sistem analisa pergerakan harga (saham, forex, dsb) yang sekarang ini sangat populer dikalangan para trader, khususnya pengguna analisa teknikal.

Secara garis besar, Elliott mengemukakan bahwa pasar diduga berperilaku kacau atau tidak menentu, padahal sebenarnya ada bentukan pola di dalamnya.

Lebih lanjut, Elliott menemukan bahwa pola perdagangan di pasar selalu bergerak dalam "siklus berulang".

Ayunan harga ke atas dan ke bawah DISEBABKAN OLEH kumpulan psikologi kolektif dari trader dan ayunan ini disebut dengan 'Wave' atau gelombang.

Menariknya, Elliott menyatakan bahwa gelombang ini akan berulang dalam pola-pola berulang. Dari situ, Elliott mengklaim bahwa Elliott Wave mampu membantu trader memprediksi ke mana arah harga akan bergerak ke depannya.

Sebelum masuk lebih jauh, bisa diketahui dulu bahwa strukur market itu ada "Fractal" nya

fraktal adalah suatu struktur, di mana setiap pecahan struktur masih mewakili sifat-sifat dasar dari struktur keseluruhan.

pada awal materi pun anda sudah mengenal gimana penjelasan Trend Utama dan Trend Cabang.

Dalam memahami Elliot Wave ini

anda dituntut terlebih dahulu untuk mengetahui Trend, dan S/R nya

agar mudah merangkai Wave nya nanti..

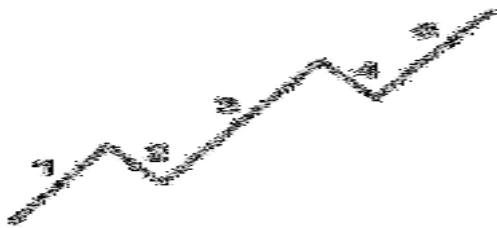
1. Impulse Wave

Sesuai artinya, Impulse = Dorongan,

bisa diartikan lebih lanjut yaitu, suatu gelombang yg menuntun pada dorongan trend utama,

dibawah ini contoh Impulse Wave dalam posisi Uptrend

terdiri dari 5 gelombang.



(Ilustrasi impulse wave uptrend)

nah diketahui dulu:

gelombang 1, 3, dan 5 itulah Impulse, yg mewakili pergerakan di trend utama.

gelombang 2, 4 itulah koreksi/retracement, yg mewakili pergerakan perlawanan pada Trend Cabang nya.

Note:

» panjang dari masing-masing gelombang tidak selalu sama persis sesuai dengan perbandingan yang ada pada gambar, bisa lebih panjang atau lebih pendek, itu wajar.

» gelombang 3, itulah yg terpanjang dari gelombang yg lain.



Tolls nya bisa di cari di sini

Membaca sinyal trading dari gelombang Elliott memang "membutuhkan jam terbang relatif tinggi karena sifatnya subjektif".

Dengan kata lain, dua trader berbeda akan menggunakan gelombang Elliott secara berbeda pula meskipun chart yang digunakan sama jenis aset dan timeframe-nya.

Oleh karena itu, supaya lebih mudah dalam menentukan letak masing-masing gelombang Elliott, berikut adalah PERTATURAN DASARNYA :

1. Gelombang 3 tidak boleh lebih pendek bila dibandingkan dengan Gelombang 1 dan 5
2. Gelombang 2 tidak boleh menyentuh batas low awal gelombang 1 (jika bullish)
3. Gelombang 4 tidak boleh menyentuh batas high gelombang 1 (skenario bullish)



(Ilustrasi Impulse Wave Uptrend)

Entry paling ideal adalah saat akhir dari Wave 2, dimana disana membentuk HL, yg mana sangat ideal untuk entry 📌📌

itu yg akan kita dalami nanti di Strategi 1-2-3

Pertanyaan yg muncul:

- » Gimana cari entry sebelum wave 3 terbentuk ?
- » Gimana cara menentukan target selanjutnya setelah Wave 2 usai ?

Nah disana Fibo Retracement dan Ekstension sangat berguna 📌📌

besok akan saya berikan contoh nya.

hari ni simak saja dlu teori nya 📌📌

NOTE PENTING !

Membaca Impulse Wave ini HANYA COCOK digunakan ketika Chart posisi Trending (penguatan trend) dalam hal ini hanya terjadi pada FASE DECLINING DAN ADVANCING saja.

Dalam strategi Impulse Wave ini, anda baru bisa mulai identifikasi jika sudah muncul 2 buah wave, yaitu 1 wave dorongan dimana arah trend sebenarnya

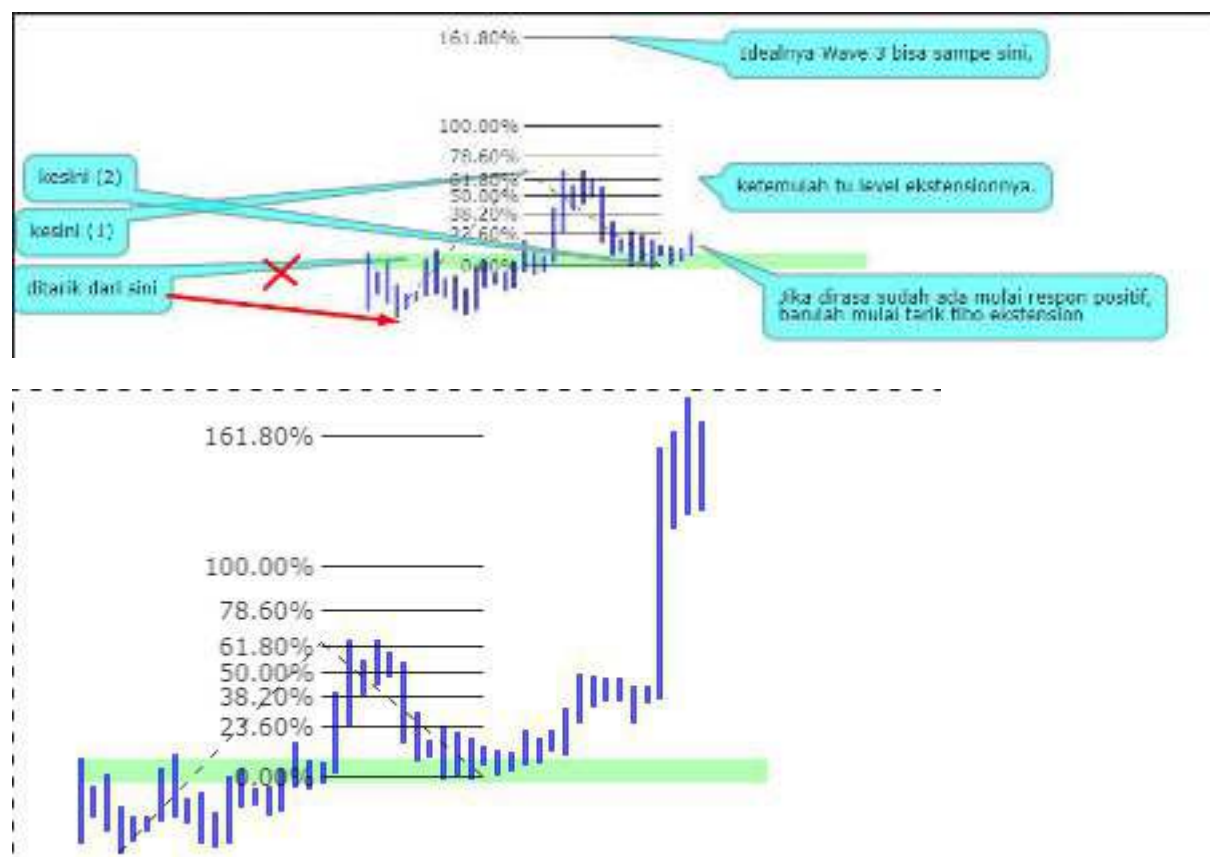
dan 1 wave koreksi/retracement.

adapun kalo mau mencari retracement, anda bisa menggunakan Fibo retracement

saya contohkan lagi.

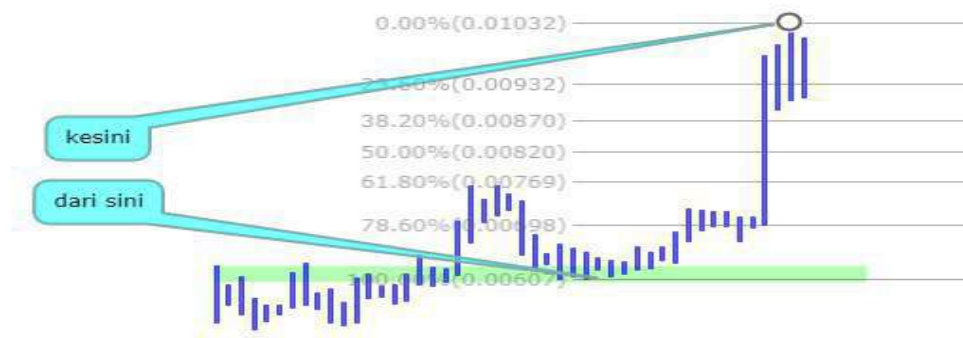


kalo sudah dirasa mantul dari area retracement, barulah kita pakai fibo ekstension untuk menentukan target wave 3 nya.



[Photo]

Nah misal wave 1, 2, 3 sudah teridentifikasi, dan mau mencari wave 4



mencari wave 4 ya pakai lagi fibo retracement lagi, tapi cara nariknya beda dari yg pertama, yakni pakai swing low yg dari wave 2 dan swing high dari wave 3

dan mencari wave 5 nya ?

ya pakai lagi ekstensionnya, nariknya sama spt mencari retrace pada wave 4, cuman ditambah 1 titik pada low yg baru tadi ...

Terlalu sulit untuk pemula ?

anda fokuskan saja dari wave 2 ☹☹ ngikut saya entry favorit disana ☹

jadi cuman incar profit pada wave 3 nya saja☹☹ (itulah strategi 1-2-3)

Nah misal sudah lengkap impulse wave tadi lalu gimana?

kemungkinan akan ada koreksi.

apakah pasti ?

» harus di cross cek lagi pakai indikator apakah sudah ada tanda akan pergantian trend atau tidak



[Photo]

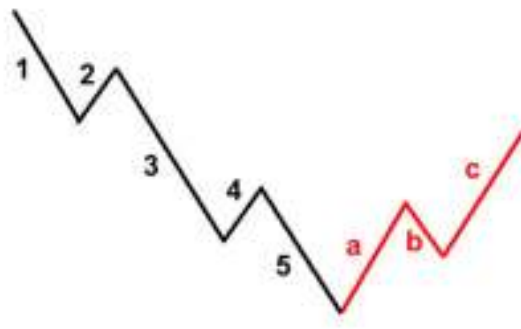
Contoh Impulse Wave pada BTCUSD

periode awal april - akhir mei lalu

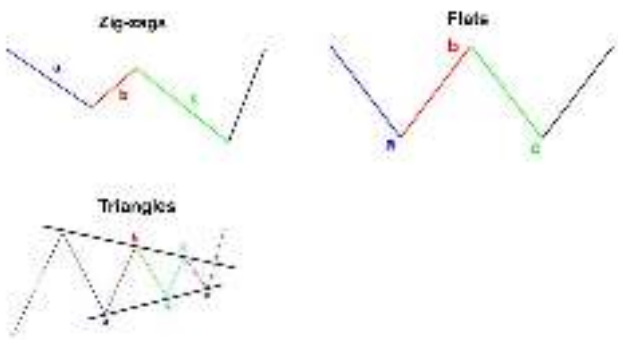
2.koreksi ABC



Posisi UP trend

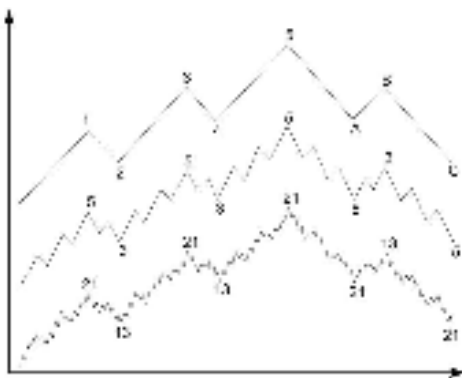


Posisi Down trend



koreksi ABC tsb memiliki beberapa variasi

Spt yg saya bilang kemarin, bahwa struktur market tsb terdiri dari fractal2 22



ilustrasi dalam uptrend dari timeframe besar ke kecilnya



Ilustrasi dalam UP trend

Terkait koreksi ABC ketika Uptrend Impulse Wave ini.

Tips nya adalah :

Panjang Wave A = Panjang Wave C

Jadi kalo anda menghitung Wave, lalu sudah lengkap 5 wave, maka bersiaplah jika ada Koreksi.

maka selanjutnya itu bisa dicurigai SEBAGAI WAVE A. yg mana akan segera diikuti WAVE C.

Disclaimer untuk Materi tentang WAVE ini. 🤖🤖🤖

Membutuhkan Jam terbang yg sangat tinggi, yg mana Membaca trend dgn Struktur dan Indikator, S/R nya juga sudah mulai terbiasa.

barulah, akan mudah menggunakan "Teknik Menghitung Wave" ini 🤖🤖

Saya re tweet lagi tentang ciri PENTING tentang Key Level :

» Terbentuk dari Open/Close Candle pada TF yg besar (D1 - D3 - W1 - M1)

» Gap dgn S/R berikutnya cukup lebar

» Didukung beberapa Indikator yg memvalid kan nya

Jurnal Trading

Jika anda sebelumnya belajar TA, FA, dan Money Management adalah untuk membentuk trading sistem yg baik,

maka Jurnal Trading lah yg menyempurnakan beberapa hal penting diatas🤖🤖

serta dimaksudkan untuk "memastikan Anda melakukan hal itu" dgn baik.

Jurnal Trading lah yg memantau Trading Sistem tersebut 🤖🤖 dgn TUJUAN UTAMA nya adalah

membentuk Trading sistem yang DISIPLIN dan KONSISTEN ☐☐

Ini harus merupakan upaya yang berkelanjutan☐☐ , bukan hanya satu kali demi menyelesaikan tugas.

Harus Teliti dan jujur.

Ketika Anda merenungkan entri Anda setelah sebulan trading, saya jamin Anda akan belajar banyak tentang diri Anda dan psikologi trading Anda. Anda akan dengan jelas melihat apa yang Anda kuasai, apa yang Anda sukai, dan apa cara/gaya terbaik untuk Anda ber Trading ria.

Ini adalah sesuatu yang tidak bisa dibimbing oleh mentor, tidak ada buku, tidak ada video, tidak ada seminar yang bisa mengajarkan Anda.

Anda harus mengalaminya sendiri. Hanya melalui pengalaman ini Anda akan menjadi trader yang sukses yg habit/kebiasaan trading nya sudah tertata 🤖🤖

| Jurnal Trading | | | | | | | | | |
|----------------|------------|----------------------|------------|--------------|--------------------|--------------|---------------------|-------------|-------------|
| No | Pair/Forex | Tanggal Entry - Exit | Tipe Trade | Amount Trade | Entry | Amount Trade | Exit | Amount Exit | Profit/Loss |
| 1 | EUR/USD | 10-10-20 | Swing | 100 | 1.004145 - 1.00412 | 40000 | 1.004250 - 1.004230 | 40000 | Profit 200 |

Contoh jurnal trading dalam EXEL

Tipe2 Trade:

- > Scalping : Beli-Jual dalam waktu singkat, hitungan menit- beberapa jam
- > Day trading : Beli-Jual dalam waktu satu hari atau kurang
- > Swing Trading : Beli dan hold beberapa hari lalu Jual
- > Position Trading : Beli dan hold beberapa minggu lalu jual
- > Investasi : Beli dan hold beberapa bulan-tahunan lalu Jual

Pencerahan tentang Time Frame yg digunakan:

- » Scalping dan Day Trading: Bisa memanfaatkan M15 ataupun H1 yg mencoba uptrend / crossing up, dan pastikan Secara H4 nya tidak sedang strong downtrend
- » Swing dan Position Trading: Bisa memanfaatkan H4 ataupun Daily yg mencoba uptren / Crossing up,
- » Investasi: PAHAM SECARA FUNDAMENTALNYA, dan perhatikan S/R pada TF W1 dan M1, pasang order disana, lalu tinggal pergi ☺

Trading Flow.

saya disini hanya meruntut saja, beberapa hal yg menuntun kita terhadap Trading Sistem yg tertata.

- » Perhatikan Setup BTC nya (jika anda akan trade di AltCoin)
- » Ketahui Event dimasa mendatang (Jika ada)
- » Identifikasi Struktur dan Trend Market
- » Ketahui S/R nya yg menghasilkan Setup :Area Beli, Jual, dan CutLoss
- » Pastikan pakailah strategi yg ideal sesuai Fase Marketnya
- » Tentukan Besarnya Amount/Dana yg di alokasikan
- » Entry sesuai setup tadi
- » Ketahui Action Lanjutannya
- » Hasil trade bisa dicatat dalam Jurnal dan di evaluasi

Action lanjutan disini bisa berupa:

- Jual bertahap dalam posisi profit
- Jual semua lgsg dlm posisi profit
- Hold sampai profit besar
- Jual dgn posisi balik modal
- Jual dgn posisi rugi sedikit

Kebiasaan yg lama2 bisa merusak karir Trading anda:

- » Trading dgn emosi negatif (terburu2, gelisah)
- » Mencoba memaksakan untuk trading
- » Tidak belajar dari kesalahan
- » Mengabaikan Money Management (Terlalu banyak alokasi dana)
- » Terlalu bergantung dgn indikator
- » Mudah dipengaruhi orang lain / sukanya "ngekor"
- » Terlalu fokus ingin cepat kaya, daripada pertumbuhan capital Long-Term nya
- » Mengabaikan setup yg sudah dibuat sendiri

Waktu trade dalam Trading Crypto sebenarnya tidak ada aturan bakunya sih,

Hanya yg bisa diketahui yaitu, setiap Weekend (Sabtu pagi - Minggu sore) "biasanya" volume akan cenderung lemah.

kenapa ?

ini dipengaruhi dari kebiasaan trader pada komoditas lain yg pada weekend libur,

cuman di komoditas digital (crypto) ini tidak mengenal waktu libur, jadi ya ada beberapa waktu yg akan cenderung Volume nya lemah saja, bukan libur

hehe

Yg bisa kita kontrol:

- Besarnya Resiko yg ditanggung
- Dimana Entry/Exit nya
- Alasan kenapa Entry/Exit di situ ?
- Banyaknya dana yg dilokasikan
- Coin/Pair yg di perdagangan
- Seberapa sering dan lamanya Trade
- Sikap dan aksi terhadap hasil pasar

Yg tidak bisa kita kontrol:

- Berita pasar
- Pergerakan harga
- Hasil akhir trade

FOKUSLAH PADA HAL YG ANDA BISA KONTROL !!

Trading itu gak melulu tentang ketepatan / mutlak harus benar.

Trading itu adalah "permainan menghitung kemungkinan"

tentang menemukan Setup yg menawarkan anda Risk/Reward yg bagus sehingga bisa membuat anda untung dan tidak rugi berlebih.

Itulah beberapa List Advice dari saya ?????

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| Rekapan daftar tugasnya: | | | | |
| 1. Struktur Uptrend dan Downtrend | | | | |
| 2. Struktur Sideways dan Perubahan Trend nya | | | | |
| 3. Horizontal dan Diagonal S/R | | | | |
| 4. Identifikasi Trend Utama dan Cabang | | | | |
| 5. Identifikasi Trend dgn MACD | | | | |
| 6. Identifikasi Perubahan Trend dgn MACD | | | | |
| 7. Identifikasi Perubahan Trend dgn RSI | | | | |
| 8. Identifikasi Divergence | | | | |
| 9. Identifikasi Volume | | | | |
| 10. Penggunaan Heikin Ashi | | | | |
| 11. Penggunaan Fibo Retracement dan Ekstension | | | | |
| 12. Penggunaan Ichimoku dan Bollinger Band | | | | |
| 13. Identifikasi Trend dan S/R dengan MA | | | | |
| 14. Identifikasi Trend dgn Parabolic SAR | | | | |
| 15. Identifikasi Breakdown point / SL pada Struktur Market | | | | |
| 16. Contoh Formasi Candle dan Chart Pattern | | | | |
| 17. Identifikasi Fase suatu coin berdasarkan struktur yg terlihat | | | | |
| 18. Membuat TA Lengkap beserta Alasannya | | | | |

